



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAN DEWAN  
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
TAHUN 2019 PROVINSI JAWA BARAT**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

**JAKARTA**

**SELASA, 09 JULI 2019**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Provinsi Jawa Barat.

**PEMOHON**

1. Partai Solidaritas Indonesia (Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
2. Partai Keadilan Sejahtera (Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
3. Partai Golongan Karya (Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
4. Partai Kebangkitan Bangsa (Perkara Nomor 16-01-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
5. Partai Nasional Demokrat (Perkara Nomor 199-05-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)

**ACARA**

Pemeriksaan Pendahuluan

**Selasa, 09 Juli 2019, Pukul 11.34 WIB – 14.21 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) I Dewa Gede Palguna | (Ketua)   |
| 2) Suhartoyo           | (Anggota) |
| 3) Wahiduddin Adams    | (Anggota) |

**Rima Yuwana Y  
Indah Karmadaniah  
Abdul Ghoffar  
Rimas Kautsar**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Pemohon Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Kamaruddin
2. Chrisman Simanjuntak
3. Nasrullah

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Zainudin Paru
2. Joko Fitriani Prabowo
3. Helmi A.

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Muslim Jaya Butar-Butar
2. Robi Anugrah Marpaung
3. Agung Dwi Subadyo

**D. Pemohon Perkara Nomor 16-01-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Sukron Ma'mun
2. Rudi Marjono

**E. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 16-01-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

3. Teja Sukmana
4. Hendra Ferdiansyah
5. Martina
6. M. Iwan Yustiarsa

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 199-05-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Iqbal Nugraha
2. Muhammad Hafidh

**G. TERMOHON:**

1. Firian (Komisioner KPU RI)
2. Reza Alwan (KPU Jawa Barat)

**H. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019:**

1. Muhammad Alfarizi
2. Rahmat Mulyana

**I. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019, 12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019:**

1. Dedi Mulyana
2. Sutikno

**J. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019:**

Sutejo

**K. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019:**

1. Ahmad Jazuli
2. Tito Prayogi.

**L. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019:**

Rafael Situmorang

**M. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019:**

1. Hikmat Prihadi
2. Rizal

**N. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019:**

Atang Irawan

**O. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: RICKY MARGONO**

1. Ricky Margono
2. David Surya
3. Agustiadi

**P. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ALOYSIUS SAMOSIR**

Aloysius Samosir

**Q. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: DOLFI ROMPAS**

1. Dolfi Rompas
2. Hendarsam Marantoko
3. Nurhayati

**R. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019:**

Agus Bakti

**S. BAWASLU:**

Zaki Hilmi

**SIDANG DIBUKA PUKUL 11.34 WIB**

**1. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sidang saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb., om swastiastu, salam sejahtera. Kita akan lanjutkan ... kita akan mulai persidangan ini untuk gelombang kedua setelah tadi yang gelombang pertama. Untuk mendengarkan permohonan Pemohon dalam dalam rangka pemeriksaan pendahuluan. Yang nanti akan menyam ... yang nanti akan menyampaikan permohonan pada gelombang kedua ini adalah Partai Solidaritas Indonesia, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Golongan Karya, Partai Kebangkitan Bangsa, dan Partai Nasio ... Partai Nasdem.

Nah, tapi sebelum kita mulai sa ... silakan para Pemohon untuk memperkenalkan diri ... sebelumnya kami minta maaf karena ruangnya sempit jadi agak berdesak-desakan begitu, ya? Mungkin semua di antara Saudara-Saudara yang bisa hadir di ruangan karena ini memang keadaannya seperti ini. Silakan memperkenalkan diri terlebih dulu siapa yang hadir! Mulai dari partai ... dari PSI!

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Partai Solidaritas Indonesia, saya sendiri kuasa hukum ya, Kamaruddin, S.H. Sebelah saya ini Chrisman Simanjuntak. Selanjutnya di belakang saya, Nasrullah. Kami bertiga adalah kuasa hukum dan asisten advokat di Jangkar Solidaritas ... Partai Solidaritas Indonesia. Terima kasih, Yang Mulia.

**3. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang ... yang ... yang asisten advokat, siapa?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Chrisman Simanjuntak, Yang Mulia.

**5. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Belum advokat berarti, ya?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Belum, Yang Mulia.

**7. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Kalau advokat harus pakai jubah. Ya, baik. Dari Partai Keadilan Sejahtera?

**8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Terima kasih, Majelis Yang Mulia. Kami dari tim advokasi dan hukum DPPT PKS, saya sendiri, Zainudin Paru, S.H., M.H. Rekan saya, Pak Joko Fitriyan Prabowo, S.H., M.Kn. Dan Saudara Helmi Zulfri, S.H., M.Si.

**9. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Tiga orang kuasa hukum.

**11. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik, terima kasih. Dari Partai Golongan Karya?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari DPP Partai Golkar tim advokasi, saya sendiri, Muslim Jaya Butar-Butar, S.H. Sebelah kiri saya, Pak Robi Anugrah Marpaung. Kemudian, didampingi oleh Agung Dwi Subadyo, ada di belakang, Yang Mulia. Terima kasih.

**13. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Semuanya advokat, ya? Silakan! Dari Partai Kebangkitan Bangsa?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Kami dari DP Tim Hukum DPP PKB, perkenalkan saya Teja, tim kuasa hukum dari Bekasi Dapil IV untuk ... khusus untuk PKB ini.

**15. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, jadi Anda khusus untuk Bekasi Dapil IV?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Ya.

**17. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ada lagi dari PKB? Silakan!

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Hendra Ferdiansyah kuasa hukum dari DP PKB untuk Dapil I, Cirebon, bersama rekan saya, Bu Martina, S.H., M.H., terima kasih.

**19. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, Dapil I Cirebon, ya? Oke. Lagi? Masih dari PKB?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb., salam sejahtera, kami dari Partai PKB Dapil VII DPRD Kabupaten Subang, dalam hal ini kami perseorangan.

**21. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, perseorangan (...)



**22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Perseorangan dan kami M. Irwan Yustiarta, S.H., didampingi oleh rekan kami, Saudara Rudi Marjono (...)

**23. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang perseorangannya siapa, Pak?

**24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Perseorangannya atas nama Sukron Ma'mun.

**25. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sukron Ma'mun? Baik.

**26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**27. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, terima kasih. Dari partai ... dari Nasdem?

**28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Terima kasih, Majelis Hakim. Assalamualaikum wr. wb. perkenalkan kami dari BAHU Nasdem untuk sementara diwakili oleh 2 orang. Yang pertama, saya, Iqbal Nugraha, S.H. Yang kedua, rekan saya, Muhammad Hafidh. Terima kasih.

**29. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Sementara itu maksudnya bagaimana?

**30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Mungkin nanti, Pak, kalau sidang yang berikutnya ada beberapa yang lain lagi (...)

**31. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Kuasa yang lain lagi? Baik, terima kasih. Saya pikir Saudara sementara hari ini saja. Tapi Saudara kuasa, kan? Ya, benar? Ya. Jadi, kuasanya tetap hadirnya yang sementara. Dari Pihak Terkait siapa yang hadir ... me ... dari Termohon dulu, siapa yang hadir? Untuk Pemo ... untuk Termohon Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019 dulu.

**32. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALFARIZI**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Pihak Termohon, hadir Prinsipal kami, Komisioner KPU RI Pak Firian (...)

**33. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya (...)

**34. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALFARIZI**

Beserta jajarannya. Kemudian, dari KPU Jawa Barat, komisionernya, Bapak Reza Alwan. Saya sendiri dari Kantor Alinuddin and Partners, Muhammad Alfarizi dan rekan kami Bapak Rahmat Mulyana, kuasa hukum untuk Partai PAN, Golkar, dan Berkarya. Selanjutnya untuk partai yang lain, silakan rekan-rekan yang mewakili.

**35. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, masih dari Termohon untuk permohonan yang lain.

**36. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDI MULYANA**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Kantor Hukum Absar Kartabrata dan rekan, mewakili KPU RI khusus untuk Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019 dan Nomor 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019. Saya sendiri, Dedi Mulyana, S.H. dan rekan kami Bapak Sutikno, S.H. terima kasih, Yang Mulia.

**37. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Masih ada dari Termohon? Ya, silakan!

**38. KUASA HUKUM TERMOHON: SUTEJO**

Assalamualaikum wr. wb. saya sebagai kuasa hukum dari KPU RI ... kuasa hukum Termohon, khusus untuk Perkara Nomor 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019 untuk Partai Nasdem, nama saya Sutejo dari Kantor Nurhadi Sigit Law Office. Terima kasih.

**39. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, masih ada? Ya, silakan! Ya.

**40. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: AHMAD JAZULI**

Terima kasih. Kami dari Hicon Law Firm sebagai Kuasa Termohon, khusus untuk Perkara Nomor 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019, Partai PKB.

**41. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

PKB, ya. Pak siapa namanya, Pak?

**42. KUASA HUKUM TERMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: AHMAD JAZULI**

Nama saya Ahmad Jazuli dengan rekan saya, Tito Prayogi.

**43. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik terima kasih. Dari Pihak Terkait? Dari Pihak Terkait, mana dulu yang hadir ini? Silakan! Mulai dari sebelah kiri saya berarti. Sebelah kanan Bapak sana.

**44. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Badan Bantuan Hukum dan Advokasi PDI Perjuangan Pusat, mewakili Partai PDI Perjuangan Pusat, kebetulan saya, Rafael Situmorang yang hari ini hadir.

**45. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, itu untuk ... anu ... untuk semua Pihak-Pihak Terkait untuk perkara yang mana ini?

**46. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Yang Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019 khusus, Yang Mulia.

**47. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019? Baik. Terima kasih. Silakan yang lain! Pihak Terkait yang lain?

**48. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HIKMAT PRIHADI**

Assalamualaikum wr. wb.

**49. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaikumsalam.

**50. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HIKMAT PRIHADI**

Kami dari Tim Hukum dan Advokasi DPP PKS untuk Pihak Terkait Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019, hadir saya, Hikmat Prihadi. Di belakang saya, Mas Rizal. Terima kasih, Yang Mulia.

**51. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, silakan! Silakan lanjut, Pak!

**52. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ATANG IRAWAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari DPP Partai Nasdem, saya Atang Irawan untuk Nomor Perkara 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019, Yang Mulia.

**53. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019, dari PKS, ya? Ya, silakan! Masih ada?

**54. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: RICKY MARGONO**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari DPP LBH Partai Perindo, Yang Mulia. Untuk mewakili Partai Perindo. Nah, untuk nomor perkara 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019 dengan saya sendiri, Ricky Margono, dan rekan saya di sebelah saya, ada David Surya dan Agustyadi. Terima kasih, Yang Mulia.

**55. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Masih ada Pihak Terkait yang lain lagi? Masih? Ya, silakan! Pak, itu tolong petugas diberikan dulu anu miknya. Mohon maaf, Bapak, ya? Karena tidak memungkinkan tempatnya ini.

**56. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ALOYSIUS SAMOSIR**

Baik, Yang Mulia. Saya Aloysius Samosir, Pihak Terkait dari Dapil II Kota Bekasi mewakili Rasnius Pasaribu dalam Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019 dimana Pemohonnya Golkar dan kami juga dari Golkar juga. Terima kasih.

**57. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi, ini go to go, ya? Golkar to Golkar. Ya, saya (...)

**58. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: DOLFI ROMPAS**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari DPP Partai Golkar ... mohon maaf, Gerindra ... Gerindra.

**59. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Kok, bisa? Kok, bisa meleset jauh gitu, lho?

**60. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: DOLFI ROMPAS**

Mohon maaf. Ya Partai Gerindra, DPP Partai Gerindra terkait Perkara 150. Partai Nasdem, permohonan juga dari Partai Nasdem dan bersama saya, Dolfi Rompas, juga bersama tim, Pak Hendarsam Marantoko dan Ibu Nurhayati.

**61. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebentar, 1 berapa? Perkara Nomor 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019 kalau Nasdem itu. Kalau untuk Pihak Terkait Nasdem itu Perkara Nomor 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019, apa enggak salah tempat, Bapak? Kalau untuk Nasdem, Perkara Nomor 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019. Kalau Golkar, Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019. Kalau sesama Gerindra untuk kloter ini tidak ada.

**62. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: DOLFI ROMPAS**

Ya, benar Yang Mulia, Perkara Nomor 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019, ya. Mohon maaf. Ya, dikoreksi.

**63. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, saya khawatir Anda salah tempat itu saja. Nanti siapa tahu di panel sebelah gitu, ya. Baik, dengan demikian ... ada lagi yang belum ini? Silakan! Bapak siapa ini? Dari Pihak Terkait juga, ya? Ya, silakan! Mohon Petugas itu sampingnya Pak! Ya.

**64. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: AGUS BAKTI**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Nama saya, Agus Bakti Santoso, S.H., M.H., saya dari DPP PAN untuk Perkara Nomor 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019, Dapil IV, Bogor.

**65. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nasdem, ya?

**66. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: AGUS BAKTI**

Ya, siap.

**67. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, terima kasih. Saya rasa sudah semua, ya ... sudah semua? Baik. Untuk memimpin persidangan ini, saya mohon kesediaan Yang Mulia, Pak Suhartoyo.

**68. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, terima kasih, Pak Ketua. Dari Perkara 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019 dulu, siapa yang mau sampaikan permohonan?

**69. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**70. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pokok-pokoknya saja, ya?

**71. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Siap, Yang Mulia. Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb., kami dari Partai Solidaritas Indonesia hendak menyampaikan ya, pokok-pokok permohonan. Dalam hal ini, kami mewakili Ketua Umum, Grace Natalie Louisa, ya, Ketua Umum. Kemudian, Raja Juli Antoni ya, sekjen, berdasarkan Surat Kuasa khusus tertanggal 24 Mei 2019.

Pertama adalah Dr. Surya Tjandra. Kedua, Dini S. Purwono. Saya sendiri, Kamaruddin, S.H., keempat, Rian Ernest Tanujaya. Selanjutnya, Viany Limardi. Selanjutnya, Heriyanto. Selanjutnya, nas ... Nasrullah. Semuanya adalah advokat pada jaringan advokat Partai Solidaritas Indonesia, beralamat jalan KH Wahid Hasyim Nomor 194, Jakarta Pusat. Bersama-sama ataupun sepenuhnya bertindak (...)

**72. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, dianggap dibacakan itu.

**73. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Selanjutnya dianggap dibacakan. Selanjutnya disebut oleh Pemohon, kemudian kami mengajukan permohonan terhadap putusan KPU atau selanjutnya dianggap sebagai Termohon, selanjutnya kami anggap dibacakan berkaitan dengan kewenangan konstitusi, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, kedudukan hukum, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, tenggang waktu pengajuan, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, pokok permohonan. Pokok permohonan kami adalah bahwa perolehan suara Pemohon yang benar untuk pengisian keanggotaan DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten di beberapa daerah pemilihan adalah sebagai berikut.

Selanjutnya adalah Provinsi Jawa Barat. Ya, kami mengajukan sengketa Provinsi Jawa Barat, Dapil Jawa Barat I, persandingan perolehan suara partai politik menurut Pemohon dan Termohon untuk pengisian keanggotaan DPRD, kami anggap dibacakan.

Selanjutnya bahwa berdasarkan Salinan C-1 dan DAA-1 daerah pemilihan Jawa Barat I yang meliputi Kota Bandung dan Kota Cimahi, permohonan telah dicurangi dengan cara-cara penggelembungan suara yang dilakukan oleh beberapa ... beberapa partai politik peserta pemilu. Hal tersebut berdasarkan selisih suara Salinan C-1 dan DAA-1 sehingga mempengaruhi hasil rekap DB-1 atau rekapitulasi tingkat kabupaten/kota. Penggelembungan suara tersebut berakibat mempengaruhi hasil rekap DC-1 tingkat provinsi yang akhirnya kesempatan Pemohon untuk mendapatkan kursi DPRD Provinsi Jawa Barat terabaikan.

Bahwa dengan ini Pemohon yang jelas ... akan menjelaskan uraian singkat dari temuan Pemohon di TPS-TPS seluruh kecamatan yang meliputi Kota Bandung dan Kota Cimahi berdasarkan temuan kecamatan ... maaf ... berdasarkan temuan kecurangan antara C-1 ... ya ... dengan DAA yang saling bertentangan. Kota Bandung, ya. Yang pertama adalah Kecamatan Antapani, Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Kemudian, Kecamatan Astarani Anyer, Kota Bandung, kami anggap dibacakan.

**74. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Astana.

**75. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Maaf?



**76. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Astanai ... asta?

**77. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Maaf, kami ubah. Kecamatan Astanaanyar.

**78. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Astanaanyar, kan?

**79. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Astanaanyar, Yang Mulia.

**80. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus?

**81. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Kemudian Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, Kecamatan Ujung Berung, Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, kami anggap dibacakan.

**82. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cibeunying (...)

**83. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Maaf, kami ini orang Sumatera, Yang Mulia. Jadi, begitulah logat kami, Yang Mulia.

**84. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti Bapak baca Cibeunying lagi?

**85. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Lidah kami ini lidah Sumatera, Yang Mulia. Selanjutnya, Yang Mulia, tadi kami, mohon maaf, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung ... Kaler, Kota Bandung. Selanjutnya (...)

**86. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Lengkong, Bojongloa?

**87. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, Kecamatan Panyileukan.

**88. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Panyileukan?

**89. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Ya, begitulah, Yang Mulia.

**90. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jangan yang begitu. Nanti Berita Acaranya seperti apa itu?

**91. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Kecamatan Panyileukan.

**92. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Panyileukan?

**93. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Penyileukan. Ya. Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Selanjutnya, Kecamatan Bojongloa Keler (...)

**94. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kaler?

**95. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Kaler, kami anggap dibacakan. Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung, kami anggap dibacakan. Kemudian, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, kami anggap dibacakan.

Selanjutnya Kota Cimahi, Yang Mulia. Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, kami anggap dibacakan dari halaman 21, Yang Mulia. Kemudian, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Yang Mulia, kami anggap dibacakan. Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi, kami anggap dibacakan. Selesai, Yang Mulia.

Bahwa salinan C-1 yang Pemohon peroleh berdasarkan Situng (...)

**96. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Halaman berapa?

**97. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Ini halaman 30, Yang Mulia.

**98. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Halaman 30, ya?

**99. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Ya, dengan website yang kami sebutkan dalam permohonan yang mana hanya baru kami dapatkan sekitar 21% koma sekian, Kota Bandung adalah 1000 ... 1.529 TPS untuk Kota Bandung dan 2% untuk Kota Cimahi, ya, 33 TPS. Dan dari KPUD Kota Bandung dan KPUD Kota Cimahi, ya, bukti terlampir, untuk memperoleh Salinan C1, Pemohon telah menyurati KPUD Kota Bandung dan Kota Cimahi, dan hasilnya baru

Pemohon peroleh tanggal 20 Mei 2019 dari KPUD Kota Bandung. Sedangkan KPUD Kota Cimahi, Pemohon baru mendapatkan data tanggal 24 Mei 2019. Bukti terlampir.

Untuk data ... data salinan C-1 yang baru Pemohon peroleh dari KPU Kota Bandung dan Kota Cimahi tersebut di atas, saat ini Pemohon sedang selidiki untuk melengkapi temuan kami. Antara lain bahwa Pemohon dibatasi akses untuk mendapatkan data Form C-1 salinan di Kota Bandung dan di Kota Cimahi. Adapun data yang diperoleh KPUD Kota Bandung dan KPUD Kota Cimahi sehingga data yang Pemohon miliki sangat minim.

Berdasarkan hal tersebut di atas, temuan penggelembungan suara yang dilakukan oleh partai-partai politik peserta pemilu 2019 sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini, kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

Perselisihan suara ... penggelembungan suara, ya, di beberapa partai itu halaman 30, Yang Mulia.

Selanjutnya di halaman 31, itu ada pengurangan suara, Yang Mulia, yang kami sebutkan. Selanjutnya, Form C1 yang telah ditandatangani oleh Petugas KPPS dan saksi dalam form C-1 perolehan suara partai tertentu kosong, Yang Mulia. Tapi rekapitulasi DA-1 memperoleh suara. Hal tersebut terjadi masif. Artinya, ada sejumlah dan sudah kami lampirkan juga di semua alat bukti. Di form C-1 ini perolehan suaranya adalah kosong, Yang Mulia, tapi di rekapitulasi tingkat desa ya, di DA-1 ini tertera jumlah perolehan suara, Yang Mulia, dan itu terjadi di Kota Cimahi ya, kami anggap dibacakan, Yang Mulia, di halaman 31 baik 1, 2, 3, Yang Mulia.

Kemudian, di Kota Bandung juga terjadi ya, form C-1 yang kosong di rekapitulasi DA-1 atau rekapitulasi tingkat desa itu terdapat jumlah suara. Dan itu kami sebutkan dalam tabel, Yang Mulia, tentang jumlah suara di C-1 kosong, tapi kemudian di DA-1 tingkat desa dia memperoleh suara, Yang Mulia.

Demikianlah ... demikian yang dapat kami sampaikan, Yang Mulia, berkaitan temuan berdasarkan data yang kami miliki saat ini untuk Pemohon agar kiranya temuan ini dapat menjadi acuan indikasi adanya kesalahan hitung penggelembungan suara yang terjadi di tingkat kabupaten/kota di dua kabupaten/kota tersebut, yaitu Kota Bandung dan Kota Cimahi. Demikianlah kami sampaikan sebagai hasil dari rekapitulasi yang telah kami lakukan.

#### **100. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Petitumnya dulu.

**101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Selanjutnya, petitum. Berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Kedua, membatalkan putusan Komisi Umum Nomor 987/PL.01.8-KPT/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dewan Kabupaten/Kota Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 tertanggal 21 Mei 2019 sepanjang di Jawa Barat Dapil I untuk pengisian keanggotaan DPRD provinsi.

Ketiga, menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota di beberapa daerah pemilihan sebagai berikut.

Perolehan suara Pemohon partai politik untuk pengisian keanggotaan DPRD provinsi, perolehan suara Pemohon di Jawa Barat I kami anggap dibacakan, yaitu Partai Solidaritas Indonesia=85.027 suara.

Empat. Memerintahkan kepada komisioner untuk melaksanakan putusan ini atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum, Dr. Surya Tjandra, Kamaruddin, Dini Purwono, Rian Ernest, Heriyanto, Viany Limardi, Nasrullah. Terima kasih, Yang Mulia. Itu yang dapat kami sampaikan, saya akhiri, Wabillahitaufik walhidayah. Assalamualaikum wr. wb.

**102. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Wassalamualaikum wr. wb. Baik. Jadi, direspons untuk KPU dan Pihak Terkait, ya? Dan juga Bawaslu. Sudah cukup? Ada lagi yang ingin disampaikan untuk PSI?

**103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Cukup, Yang Mulia.

**104. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Dilanjutkan ke ... untuk bukti saya konfirmasi dulu, ya? Bukti P ... P-1 sampai P-257, ya? Ya, Pak? Terus catatannya tadi ini mengenai surat kuasa. Untuk surat kuasa, tapi ini saya sahkan dulu untuk bukti, bukti P-1 sampai bukti P-257, ya?

**105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Betul, Yang Mulia.

**106. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada tambahan? Cukup?

**107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Cukup, Yang Mulia.

**108. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, ini ada beberapa catatan tentang alat bukti Saudara sebelum saya sahkan. Dari bukti P-1 sampai dengan P-257 yang Saudara sampaikan itu untuk bukti yang Saudara beri tanda bukti P-59 itu tertulis TPS 33 Kecamatan Kiaracondong? Tetapi alat buktinya menyatakan TPS 33 Kecamatan Cibeunying Kaler yang tadi Cibeunying tadi itu, Bapak. Cibeunying Kaler itu. Kemu ... ya, nanti mohon di ... dikoreksi.

**109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Siap, Yang Mulia. Ini mungkin ada keselip.

**110. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, nanti (...)

**111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Nanti kami ini.

**112. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, catat dulu lagi. Yang Bukti P-159 itu di daftar bukti itu tertulis Kecamatan Cimahi Utara. Tetapi di alat buktinya, itu tertera Kecamatan Cimahi Selatan. Jadi, beda itu.

Kemudian, P-178 itu tertulis TPS 29 Kecamatan Cimahi Selatan. Jadi, tertulis TPS 29 Kecamatan Cimahi Selatan itu di daftar bukti. Di buktinya, itu TPS 118 Kecamatan Cimahi Utara, ini nyebrang juga ini, ya. Itu P-178.

Kemudian, P-181. Tertulis itu di daftar bukti, TPS 101 Kecamatan Cimahi Tengah, di daftar bukti tertulis TPS 101 Kecamatan Cimahi Selatan. Nanti dicocokkan itu di rumah, ya?

Kemudian, Bukti P-227 itu tertulis di daftar bukti TPS 25, TPS 37, dan TPS 46. Di dalam alat bukti tertera hanya TPS 37 dan TPS 46. Jadi, TPS 25-nya tidak ada.

Bukti P-229 itu di daftar bukti tertulis TPS 04, TPS 05, dan TPS 145. Tetapi di alat bukti fisiknya itu hanya tertera TPS 04. Jadi, 05 sama 145 nya tidak ada.

Kemudian, TPS 1 ... TPS 231. TPS 231 ... maaf, TPS 23 ... Bukti P-231 tertulis TPS 16, TPS 28, dan TPS 42. Tetapi di dalam alat bukti itu hanya tertera TPS 42 saja.

Bukti P-233 itu tertulis TPS 83 Kelurahan Pasir Endah. Nah, 83 tertulisnya. Tapi di dalam alat bukti itu tertera TPS 23 Kelurahan Pasir Endah. Ya.

Bukti P-237 di dalam daftar bukti tertulis TPS 33, tetapi di dalam alat bukti itu TPS 23.

Kemudian, Bukti P-246 tertulis di daftar bukti TPS 31, tetapi di dalam alat bukti ternyata tertulis TPS 103. Itu agak anu itu, jauh. Itu catatan kami, ya? nanti setelah persidangan ini silakan diperbaiki sama Kepaniteraan. Di luar yang kami berikan catatan itu sudah kami verifikasi dan kami nyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Jadi yang itu nanti diperbaiki dulu, ya? Silakan, Yang Mulia, dilanjutkan!

**113. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terima kasih, Pak Ketua. Jadi, nanti bisa cross ke daftar bukti yang di punya Kepaniteraan, ya?

**114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Siap, Yang Mulia.

**115. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau Anda enggak sempat mencatat tadi. Baik. Terima kasih, dari PSI. Kemudian, dari PKS, ya? Siapa yang menyampaikan?

**116. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebentar dulu, yang surat kuasa, Pak, Yang Mulia. Surat kuasa itu sebenarnya tertulis tanggalnya itu di ... di anunya di ... apa namanya ... di permohonan itu tidak ada nomornya, ya? Ada (...)

**117. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Di perbaikan, Yang Mulia.

**118. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, maksudnya di permohonan itu ada tanggal yang berbeda. Itu ada ... apa ... tertulis tanggal 24 sama 23. Yang mana yang benar ini?

**119. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

24, Yang Mulia.

**120. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

24 Mei?

**121. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Ya.

**122. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu yang benar?

**123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Ya, itu. Kalau 23 ini ... ini di surat kuasa, Yang Mulia, yang benar. Tanggal 23, Yang Mulia (...)

**124. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tanggal 23?



**125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

23 Mei, Yang Mulia.

**126. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti itu yang kami pegang, ya? Ya, sudah. Tak ... surat kuasanya tanggal 23 Mei, ya?

**127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Ya, Yang Mulia.

**128. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Jadi, di dalam permohonan, Saudara renvoi tanggalnya jadi tanggal 23 juga itu?

**129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Siap.

**130. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik.

**131. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Silakan! Siapa yang menyampaikan untuk PKS? Seperti yang tadi (...)

**132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Terima kasih, Majelis Yang Mulia (...)

**133. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bisa singkat-singkat.

**134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Dari PKS untuk Provinsi Jawa Barat ada 2 Dapil.

1. DPR RI Jawa Barat Dapil VII
2. DPRD Kabupaten Indramayu Dapil III.

Majelis Yang Mulia, perkenankan kami terkait dengan Dapil VII DPR RI Jawa Barat tanggal 8 Juli kemarin sudah mengajukan surat permohonan ke Mahkamah. Surat kami tanggal 8 Juli terkait perihal Penundaan Sidang Perkara.

**135. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, mengingat ini penting dan kami menyakini bahwa Majelis Mahkamah juga sangat terbantu karena ada pertimbangan dan putusan dari lembaga lain dalam hal ini Bawaslu Republik Indonesia. Kami lanjutkan. Tim advokasi ... untuk memudahkan dan untuk cepat, saya bacakan saja surat ini. Kami Tim Advokasi dan Hukum DPP PKS dengan ini menyampaikan hal terkait perkara dengan Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Adapun hal yang kami sampaikan adalah 1 sebagai berikut.

1. Sehubungan dengan ditemukan adanya dugaan penggelembungan suara Partai Nasdem pada Rapat Pleno Rekapitulasi Suara di PPK Tambun Selatan untuk suara DPR RI, maka Partai Keadilan Sejahtera telah melakukan hal sebagai berikut.

Bahwa Saksi PKS telah mengajukan keberatan dan meminta dilakukan penyandingan C-1 Saksi PKS dan Saksi Pleno dengan DAA-1 dan DA-1 untuk Pemilu DPR RI seluruh Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 233 TPS, akan tetapi keberatan tersebut tidak dihiraukan oleh PPK Tambun Selatan. Bahwa kemudian, PKS telah melaporkan dugaan penggelembungan suara Partai Nasdem ke Bawaslu Provinsi Jawa Barat dan berdasarkan laporan tersebut, maka Bawaslu Provinsi Jawa Barat tanggal 15 Mei 2019 telah mengeluarkan putusan nomor 08 LP dan seterusnya yang isinya:

7. Menyatakan KPU Kabupaten Bekasi terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran adminis ... administratif Pemilu.
8. Memberikan teguran tertulis kepada KPU Kabupaten Bekasi.

Bahwa atas putusan Bawaslu Provinsi Jawa Barat, maka KPS mengajukan permintaan koreksi atas Putusan Bawaslu provinsi tersebut

kepada Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia bahwa Bawaslu Republik Indonesia mengeluarkan Putusan Nomor 25/K/ADM dan seterusnya tanggal 12 Juni 2019 yang isinya memutuskan:

1. Menyatakan menerima permintaan koreksi pelapor
2. Mengoreksi Putusan Bawaslu Provinsi Jawa Barat Nomor 08/LP dan seterusnya tanggal 15 Mei 2019
3. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bekasi untuk mencocokkan perolehan suara Partai Nasional Demokrat dalam Formulir Model C-1 DPR seluruh tempat pemungutan suara di Kelurahan Jatimulya dengan Formulir Model DAA-1 DPR Kelurahan Jatimulya dan Formulir Model DA-1 DPR Kecamatan Tambun Selatan.

Selanjutnya, bahwa PKS telah menyampaikan permintaan kepada KPU Kabupaten Bekasi untuk segera melaksanakan putusan Bawaslu Republik Indonesia dengan Nomor 25/K/ADM dan seterusnya tertanggal 12 Juni 2019. Adapun surat yang kami kirimkan adalah sebagai berikut.

1. Surat Nomor 007 ... 0076/SL dan seterusnya tanggal 15 Juni 2019 perihal Permohonan Pelaksanaan Putusan Bawaslu Republik Indonesia Nomor 25 KADM dan seterusnya.
2. Surat Nomor 077 ... 0077/L/PKS dan seterusnya tanggal 22 Juni 2019 perihal Permohonan Pelaksanaan Putusan Bawaslu Republik Indonesia Nomor 25/K/ADM dan seterusnya.

Namun, hingga saat ini Putusan Bawaslu Republik Indonesia Nomor 25/K/ADM dan seterusnya tanggal 12 Juni 2019 belum dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan hal-hal sebagaimana disampaikan di atas dan memperhatikan surat permohonan PPHU PKS ke Mahkamah Konstitusi yang telah tercatat dengan Nomor Perkara 10-08-12/PHPU/2019, dengan ini kami memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk berkenan menunda sidang atas perkara tersebut sampai dengan dilakukannya pencocokan perolehan suara Partai Nasdem dengan Formulir C-1 DPR seluruh tempat pemungutan suara di Kelurahan Jatimulya dengan Formulir Model DAA-1 DPR Kelurahan Jatimulya dan Formulir Model DA-1 DPR Kecamatan Tambun Selatan oleh KPU Kabupaten Bekasi sebagaimana Putusan Bawaslu Republik Indonesia Nomor 25/K/ADM/BWSL/PEMILU/V/2019 tanggal 12 Juni 2019.

### **137. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik.

### **138. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Majelis Yang Mulia, mohon berkenan kami lanjutkan sedikit. Bahwa dalam hal Putusan Bawaslu PKS ada 2, yaitu (...)

**139. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang ... yang (...)

**140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Sumatera Selatan II, Dapil DPR Republik Indonesia.

**141. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang hari ini Bapak bawa perkara yang di sini saja yang dipersoalkan.

**142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ya. Dan terhadap Sumatera Selatan II, peng ... penghitungannya sudah dilakukan.

**143. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Padahal dia lebih (...)

**145. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tahu, Pak.

**146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Dia lebih terlambat 5 hari dari Putusan Bawaslu terhadap (...)

**147. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Ya. Tapi untuk khusus yang Anda maksudkan yang untuk Kota Bekasi (...)

**148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Betul.

**149. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini permintaan Anda itu juga pertama, Mahkamah akan mendengarkan dahulu nanti respons dari KPU dan Bawaslu. Ini kan, baru sepihak. Dan juga Pihak Terkait nanti bagaimana.

Kemudian yang kedua, ini kan, persidangan di Mahkamah Konstitusi ini kan, sudah terjadwal, jadi nanti juga bisa simultan, Pak. Jadi, sambil mendengar keterangan KPU dan Bawaslu, permohonan Bapak kalau memang masih mau dibacakan kami dengarkan, kalau tidak ya, terserah Anda. Hari ini bagaimana? Tapi, bagi Mahkamah hari ini belum bisa mengambil sikap. Karena apa? Karena memang kami belum mendengar pihak yang lain yang Bapak maksud tadi di KPU dan Bawaslu (...)

**150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Izin, Yang Mulia (...)

**151. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kami kan ... apa?

**152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Karena memang ada panel lain, Yang Mulia, kami minta izin beberapa orang (...)

**153. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya?

**154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Untuk mengikuti sidang di panel lain, Yang Mulia, kebetulan kami sudah mengajukan, sudah menyampaikan pokok-pokok permohonan kami, Yang Mulia. Kalau berkenan, Yang Mulia.

**155. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Maksudnya apa? Oh, mau dibagi?

**156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Ya, Yang Mulia.

**157. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Silakan! Ini kan, bisa cukup satu-dua teman yang (...)

**158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: KAMARUDDIN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**159. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Itu. Jadi, Bapak sampaikan saja kalau memang bisa menerima alasan Mahkamah tadi. Silakan pokok-pokoknya sampaikan, itu akan kami pertimbangkan setelah nanti kami mendengar respons dari Bawaslu dan KPU.

**160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Baik.

**161. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Mungkin ada alasan-alasan yang sifatnya eksepsional, kan kita juga ndak tahu.

**162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ya.

**163. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Inilah pengadilan, harus mendengar kedua belah pihak.

**164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ya.

**165. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Silakan, Pak!

**166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Baik. Terima kasih, Majelis Yang Mulia. Kami atas pertimbangan dan arahan Majelis kami membacakan permohonan sebagaimana yang telah kami ajukan tanggal 30 Mei 2019. Perbaikan permohonan pembatas ... pembatalan putusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 967/PL.1.8-KPT dan seterusnya tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019.

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi dan Majelis Panel Hakim. Berdasarkan kuasa dari Presiden dan Sekjen PKS (...)

**167. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Bisa diteruskan.

**168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Dengan ini kami nyatakan dibacakan. Kewenangan Mahkamah kami nyatakan dibacakan. Kedudukan hukum, tenggang waktu kami nyatakan dibacakan. Adakun ... adapun pokok permohonan kami bacakan sebagai berikut.

Dapil DPRD Jabar VII ... DPR Jabar VII bahwa Pemohon menerangkan data yang benar sesuai dengan perolehan suara keseluruhan partai politik dari tiap-tiap T ... TPS pada Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Pada Dapil Jabar VII berdasarkan C-1 DPR, Bukti P-1 sampai dengan P-219 yang disandingkan DAA-1 DPR Bukti P-220 dan C-1 DPR vide Bukti P-1 sampai dengan P-219 dengan DA-1 DPR Bukti P-221 sebagaimana tabel sebagai berikut.

Tabel 1 PKS versi Termohon=10.016 suara, versi Pemohon=9.403 suara dan selisih 613. Partai Nasdem versi ... perolehan suara versi Termohon=7.525 dan versi Pemohon=1.423 suara dengan selisih 6.102 suara.

Dapil VII, tabel 2, persandingan perolehan suara partai politik menurut Termohon dan Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPR RI. Berdasarkan persandingan C-1 DPR dengan DA-1 DPR. Perolehan suara berdasarkan Termohon, PKS adalah=10.016 suara dan berdasarkan Pemohon=9.403 suara sehingga selisih adalah 613. Dan perolehan suara Nasdem versi Termohon adalah=7.419 dan Pemohon=1.423 sehingga selisih adalah 5.996 suara.

Bahwa mengenai selisih suara di atas, Pemohon mendalilkan sebagai berikut.

Bahwa terjadinya penggelembungan perolehan suara Partai Nasdem dalam DAA-1 DPR telah disampaikan oleh ... telah disampaikan keberatan oleh saksi mandat PKS, Saudara Ahmad Fadilah kepada forum sidang pleno PPK Tambun Selatan dan meminta untuk diperbaiki saat itu juga untuk rekapitulasi perolehan suara di tingkat Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Namun, terhadap keberatan tersebut tidak ditanggapi oleh PPK Tambun Selatan dengan berbagai alasan yang tidak mendasar. Salah satu alasan yang dikemukakan adalah waktu yang tidak dimungkinkan karena sudah habis cara tahapan. Sementara faktanya adalah telah diberikan perpanjangan pleno kemudian hingga waktu 2x24 jam. Namun, permintaan perbaikan tetap tidak diberikan oleh PPK Tambun Selatan pada saksi mandat dari PKS.

Saksi PKS tetap memperjuangkan haknya mengajukan keberatan, tetapi juga tidak ditanggapi oleh PPK Tambun Selatan, hingga akhirnya saksi PKS Ahmad Fadilah membuat surat keberatan di Formulir Model DA2-KPU Bukti P-225. Bahwa DAA-1 DPR Kelurahan Jatimulya sesaat setelah dilakukan rekapitulasi hasil perolehan suara, PPS tidak segera membagikan DAA-1 pada saksi PKS, padahal sudah lama dilakukan rekapitulasi pada tanggal 27 April 2019. Dokumen DAA-1 DPR Kelurahan Jatimulya baru diserahkan oleh PPK Tambun Selatan kepada Saksi PKS sesaat menjelang rekapitulasi suara per desa atau kelurahan tingkat Kecamatan Tambun Selatan tanggal 9 Mei 2019, padahal rekapitulasi C-1 DPR tingkat Kelurahan Jatimulya telah selesai pada tanggal 27 April 2019. Artinya, DAA-1 DPR Kelurahan Jatimulya baru diselesaikan pada saksi PKS setelah 12 hari kalender.

Tiga. Bahwa setelah diteliti oleh Saksi PKS, hasil rekapitulasi Model DAA-1 DPR Kelurahan Jatimulya, saksi PKS Saudara Ahmad Fadilah menemukan adanya selisih suara atau perbedaan antara C-1 DPR dengan rekapitulasi Model DA-1 DPR. Temuan tersebut telah disampaikan secara langsung kepada forum pleno pada saat rekapitulasi di PPK Tambun Selatan, sebagaimana tabel 3 yang kami sampaikan, Majelis Yang Mulia, kami anggap dibacakan.

Catatan perolehan suara DPR RI Partai Nasdem versi C-1 DPR adalah=1.423, versi DAA-1 DPR=5.510 sehingga selisih suara adalah=4.087 suara. Bahwa berdasarkan rekapitulasi hasil perhitungan



perolehan suara calon anggota dewan perwakilan Rakyat dari tiap TPS di daerah pemilihan dan wilayah kecamatan untuk Partai Nasdem, sebagaimana tabel 3 yang kami sampaikan, apabila diteliti dengan seksama, terdapat dua kesalahan fundamental yang dilakukan Termohon, yakni:

1. Dalam DAA-1 DPR, perolehan suara Partai Nasdem pada jumlah akhir sebesar=7.525 suara, Bukti P-220. Sebagaimana tabel 1 poin 4.1.1 di atas.
2. Apabila dihitung satu per satu tiap TPS, maka didapatkan hasil jumlah akhir sebesar=5.510 suara, Bukti P-220 sebagaimana tabel 3 poin 4. Sedangkan kebenarannya berdasarkan C-1 DPR adalah Partai Nasdem hanya memperoleh=1.423 suara, Bukti P-1 sampai dengan P-219 di Kelurahan Jatimulya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

Bahwa Pemohon selalu mengajukan keberatan pada setiap tahapan atau tingkatan rekapitulasi penghitungan perolehan suara, mulai dari tingkat PPK, Bukti P-225.

Tingkat KPU Kabupaten Bekasi, Bukti P-226.

Tingkat KPU Provinsi, Bukti P-227.

Tingkat Bawaslu Provinsi, Bukti P-228, P-229.

Tingkat KPU RI, Bukti P-231 hingga di Bawaslu RI sampai 234 (...)

#### **169. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saya langsung ke nomor 9, Pak. Langsung ke nomor 9. Kan, muaranya di sana (...)

#### **170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Baik, terima kasih, Majelis. Bahwa saksi PKS Saudara Budi Purwanto menyampaikan gugatan atau laporan kepada Bawaslu Provinsi Jawa Barat terkait penggelembungan suara DPR RI Partai Nasdem yang terjadi di Kelurahan Jatimulya. Setelah melewati sidang pemeriksaan secara cepat, Bawaslu Provinsi Jawa Barat memberikan keputusan yang dibacakan dan ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2019 yang isinya memutuskan sebagai berikut.

- a. Menyatakan KPU Kabupaten Bekasi terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran administratif ... administrasi pemilu.
2. Memberikan teguran tertulis kepada KPU Kabupaten Bekasi sebagaimana Bukti P-230. Bahwa rekapitulasi nasional KPU RI tanggal 16 Mei 2019, putusan Bawaslu Provinsi Jawa Barat telah disampaikan oleh saksi, Saudara Otang Suparlan dan dibacakan ulang oleh Bawaslu Provinsi Jawa Barat dengan isi yang sama. Namun, tidak mendapatkan tanggapan yang maksimal sehingga

Rapat Pleno KPU RI merekomendasikan untuk meneruskan kasus penggelembungan suara Partai Nasdem ini ke Bawaslu Republik Indonesia. Bahwa saksi PK Budi Purwanto telah melaporkan kasus penggelembungan suara Partai Nasdem ini kepada Bawaslu RI dengan buk ... dengan tanda bukti penerimaan berkas Nomor 20/K/ADM dan seterusnya tanggal 17 Mei 2019 sebagaimana Bukti P-233 dan BP-234 yang hingga dengan permohonan ini diajukan, Pihak Bawaslu RI belum memberikan putusan permohonan walaupun kemudian dalam 2 hari terakhir kami mendapatkan bahwa putusan sudah disampaikan kepada KPU Bekasi. Berdasarkan uraian di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Yang Mulia untuk dapat menetapkan perolehan suara PKS dan Partai Nasdem sesuai dengan C-1 DPR atau data Pemohon dan oleh karenanya sehubungan dengan perolehan kursi untuk DPR RI Dapil Jawa Barat VII, maka berdasarkan data Pemohon, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menetapkan kursi ke-10 DPR RI Dapil Jawa Barat VII diberikan kepada PKS selaku Pemohon.

**171. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar, Pak. Jadi, kalau angka 12 kan, 2 hari yang lalu sudah ada keputusan, ya kan?

**172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Putusannya tanggal 12 Juni.

**173. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, artinya yang suratnya Anda masukkan kemarin itu, kan?

**174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ya, tanggal 2.

**175. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah, kemudian angka 13-nya masih relevan, tidak? Permohonan yang 12 dalil ini?

**176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Karena sebagaimana apa yang disampaikan oleh Majelis Yang Mulia tadi bahwa kami masih diminta untuk memberikan permohonan (...)

**177. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, artinya ini karena Anda menunggu mestinya tindak lanjut dari KPU atas perintah Bawaslu. Kemudian, dalil 13 ini relevan, tidak? Kalau Mahkamah yang kemudian menetapkan.

**178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Menurut kami, bahwa sampai dengan saat ini masih seperti permohonan yang ada.

**179. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena permohonan penundaan belum dikabulkan?

**180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ya, belum dikabulkan.

**181. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Sebelum. Jadi, kami mengajukan permohonan ini sebelum ada putusan Bawaslu, Majelis.

**183. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik.

**184. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ya, saya lanjut (...)

**185. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke (...)

**186. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Majelis Yang Mulia. Selanjutnya adalah bukti surat sebagaimana tabel 4, P-1 sampai dengan P-22 ... P-240. Ada tambahan 236 sampai dengan 240 yang terbaru, Majelis.

**187. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik, nanti juga ada pengesahan untuk bukti.

**188. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ya, kemudian (...)

**189. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saksi juga tidak usah dibacakan. Langsung petitum, boleh.

**190. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ya, saksi dianggap dibacakan. Majelis Yang Mulia, berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 987/PLT.1.8-KPT dan seterusnya tentang Penetapan Keputusan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 dan untuk pemilihan anggota DPR RI sepanjang di daerah pemilihan Jawa Barat VII.
3. Menetapkan perolehan ... hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPR RI, kursi DPR RI di daerah pemilihan Jawa Barat VII sebagai berikut.
  - 1) PKS perolehan suara adalah= 9.403 suara.
  - 2) Nasdem=1.423 suara.
4. Menetapkan kursi ke-10 di daerah pemilihan Dapil Jawa Barat VII diberikan kepada Partai Keadilan Sejahtera.

5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia untuk melaksanakan putusan ini atau apabila Mahkamah Konstitusi bertam ... berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya. Demikian, Majelis.

**191. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Kemudian yang Dapil Indramayu?

**192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Indramayu dilanjutkan oleh rekan, Joko.

**193. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Silakan!

**194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Kami lanjutkan, Yang Mulia. Untuk Kabupaten Indramayu perselisihan hasil pemilihan umum PHPU, DPRD Kabupaten Indramayu, Daerah Pemilihan Indramayu III. Dalam tabel 1, kami menyandingkan perolehan suara PKS menurut Termohon dan Pemohon untuk Kabupaten Indramayu, Dapil Indramayu III. Di dalam tabel kami, disampaikan yang benar adalah Partai Keadilan Sejahtera menurut Termohon beru ... berjumlah=9.803 dan Pemohon=9.940 dengan selisih suara 137.

Lalu, Partai Persatuan Indonesia atau Perindo perolehan suaranya termoh ... menurut Termohon adalah=9.947 dan menurut Pemohon adalah=9.888, total selisih suara 59.

Bahwa melihat selisih suara di atas Pemohon mendalilkan sebagai berikut.

Bahwa yang Pemohon persoalkan dalam selisih 137 yang mempengaruhi perolehan kursi Pemohon berdasarkan tabel 2 di bawah yang akan kami sampaikan bahwa seharusnya Pemohon memperoleh kursi terakhir, yaitu kursi 10 dengan perhitungan yang kami sampaikan dalam tabel 2, yaitu bahwa menurut Termohon, PKS tidak mendapatkan. Lalu, Perindo mendapatkan 1 kursi. Lalu ... bahwa apabila jika Termohon memasukan selisih 100 ... 137 suara tersebut, maka PKS seharusnya memperoleh sebanyak 9.940 dan memperoleh kursi terakhir atau kursi 10 berdasarkan Formulir C-1 milik Pemohon. Tabel 3, kami sampaikan perolehan kursinya, Yang Mulia.

Tiga. Bahwa selisih 137 tersebut disebabkan adanya pelanggaran-pelanggaran dilakukan oleh Termohon, kami anggap dibacakan, Yang Mulia.

Empat. Bahwa pada tanggal 28 April 2019, perhitungan rekapitulasi C-1 selesai dilakukan, selanjutnya masing-masing PK mengeluarkan hasil rekapitulasi DAA-1. Saksi PK setelah menerima Berita Acara Rekapitulasi (ucapan tidak terdengar jelas) kabupaten yang dibagikan oleh masing-masing PPK.

Lima. Bahwa setelah Pemohon memeriksa hasil rekapitulasi tersebut, Pemohon menemukan adanya selisih suara atau perbedaan suara pada C-1 dengan rekapitulasi Model DA-1. Bahwa Pemohon telah menyampaikan langsung hasil perolehan suara tersebut pada saat rekapitulasi di KPU Kabupaten Indramayu sedang berjalan.

Bahwa selisih suara sebagaimana dimaksud dalam butir 5 di atas, terjadi adanya ... terjadi dikarenakan adanya penambahan suara partai Perindo di 6 Kecamatan Dapil Indramayu III DPRD Kabupaten Indramayu dan pengurangan suara Pemohon atau PPKS yang terjadi di 7 Kecamatan Dapil Indramayu III DPRD Kabupaten Indramayu, sebagai berikut.

Ada tabelnya kami sampaikan, Yang Mulia. Penggelembungan suara partai Perindo dengan total bertambah 59 suara berdasarkan persandingan C-1 dengan Model DA-1 DPRD.

Lalu, juga kami sampaikan pengurangan suara Pemohon atau PKS, Yang Mulia, di tabel yang B-nya (...)

#### **195. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

#### **196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Berkurang 137 suara. Bahwa terkait perbedaan tersebut, sudah disampaikan oleh Pemohon dalam Rapat Pleno sebagaimana lengkap disampaikan di atas, namun keberatan tersebut tidak ditanggapi, Yang Mulia.

Oleh karena itu, Pemohon mengajukan laporan mengenai dugaan pelanggaran administrasi pemilu ke Bawaslu Provinsi Jawa Barat berdasarkan laporan per tanggal 23 Mei 2019 dengan tanda bukti penerimaan Berkas Nomor 9-1/AD berkas BWS dan seterusnya. Bukti P-2, P-3, namun hingga saat ini pihak Bawaslu belum memutuskan laporan tersebut.

Bahwa berdasarkan bukti-bukti di atas dan angka dicatat berjenjang di PPS KPU ... PPK KPU Kabupaten Indramayu dan KPU Provinsi Jawa Barat adalah versi D-1 yang kemudian direkap menjadi DB-1 di tingkat KPU Kabupaten Indramayu, tercatat perolehan suara DPRD Kabupaten

Indramayu se-Dapil III Partai Perindo adalah 9.947 suara. Akan tetapi, dikarenakan terjadinya penggelembungan suara sebesar 59 suara partai Perindo, maka suara partai Perindo yang sebenarnya seharusnya adalah 9.888.

Begitu pula perolehan suara DPRD Kabupaten Indramayu se-Dapil III PKS adalah 9.803 suara. Akan tetapi, dikarenakan terjadi pengurangan suara sebesar 137 suara, maka suara Pemohon yang sebenarnya adalah 9.940 suara.

Demikian, Majelis Hakim Yang Mulia. Kami lanjutkan dengan Petitemnya. Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk mencetuskan ... menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987/PL/01 dan seterusnya sepanjang di Daerah Pemilihan III Kabupaten Indramayu.
3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon dan partai Perindo untuk pengisian keanggotaan Kabupaten Indramayu di Daerah Pemilihan III Kabupaten Indramayu sebagai berikut.

PKS perolehan suara=9.940. Perindo=9.888. Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Demikian dari kami. Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon, Yang Mulia.

#### **197. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik, Terima kasih. Jadi kalau yang ini tidak minta penundaan, ya?

#### **198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Tidak, Yang Mulia.

#### **199. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Jadi, silakan, Yang Pak Ketua untuk pengesahan bukti.

#### **200. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang Mulia Pak Suhartoyo, sebelum pengesahan bukti, ada beberapa catatan yang saya sampaikan di ... untuk permohonan Saudara ini. Pak Zainudin barangkali, ini bagian-bagian depan ini. Itu keputusan KPU yang bapak cantumkan di halaman 5, halaman 5 huruf d itu, Pak? Keputusan KPU Nomor 987 itu ... itu ... itu tidak Bapak sertakan, ya? Dalam ... di dalam bukti ... dalam buktinya ndak ada. Sudah disusulkan? Jadi, di ... oh

... oh, ya? Apakah itu juga menyangkut yang ini juga? Putusan KPU Nomor 59 juga? Yang di halaman 6 huruf c? Itu juga tidak ada dalam ... dalam buktinya. Ya. Yang huruf c itu tentang penetapan nomor urut partai politik peserta pemilu. Itu sudah disertakan atau belum? Karena di sini Bapak (...)

**201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Tidak masuk bukti, Yang Mulia.

**202. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ini yang disebut PB, tapi tidak ada ininya?

**203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Betul, betul, Yang Mulia.

**204. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, nanti diinikan, ya?

**205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Dianggap tidak, Yang Mulia.

**206. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya nanti diinikan. Kemudian, Putusan KPU Nomor 58 juga tidak ada, ya? Yang penetapan partai politik peserta pemilu itu, PKS nomor urut berapa itu?

**207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Nomor (ucapan tidak terdengar jelas).

**208. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, itu kan, belum ada itu di ininya. Walaupun semua tahu PKS peserta pemilu, tapi kan, bukti itu harus ada itu, kan? Supaya ininya itu karena itu ininya. Pak Imam Sutopo, mana?



**209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Ada, di ... Imam Sutopo, ya?

**210. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Imam Sutopo yang mana timnya? Ndak, menurut pemeriksaan kami.

**211. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Oh, itu kan yang Papua, Yang Mulia.

**212. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu kartu ... kartu advokatnya itu habis itu.

**213. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Habis.

**214. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Habis masa berlakunya.

**215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Sudah diperbaiki, Yang Mulia.

**216. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sudah, sudah?

**217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: JOKO PRABOWO**

Sudah, Yang Mulia.

## **218. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oke. Nah, itu kami mau cek itu. Ya, sudah itu. Soalnya begini, mungkin tampak sederhana, tapi itu agak esensial karena begini, nanti kalau sudah habis kartu advokatnya ndak boleh pakai jubah itu kan, kalau di ini. Nah, itu jadi masalahnya. Mau tetap boleh jadi kuasanya tetap boleh, tetap anu, tapi pakai bajunya itu kan, anu ... bagi advokat itu kan, satu hal yang serius, gitu kan?

Baik, sekarang masuk ke catatan mengenai bukti yang Bapak sampaikan. Ini untuk nomor ... ini untuk Dapil Jawa Barat VII, ya? Bukti P-1 sampai dengan P-240 yang Bapak ajukan pada tanggal 23 Mei dan 8 Juli itu. Nah, dari tanda bukti P-1 sampai dengan P-219, nah, itu di daftar bukti itu tertulis Sertifikat Hasil Penghitungan Suara Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Pemilihan Umum Tahun 2019 model C-1 DPR dari TPS 1 sampai dengan TPS 233. Itu yang tertulis di alat bukti ... di daftar bukti. Tetapi di dalam bukti fisik ini agak banyak TPS yang tidak ada ini, TPS 2, TPS 7, TPS 8, TPS 9, TPS 10, TPS 11, TPS 49, TPS 59, TPS 80, TPS 144 ... 114, TPS 211, TPS 213, TPS 220, TPS 229 itu di bukti fisiknya tidak ada. Ya, itu nanti mohon dicek, dikoreksi lagi. Tetapi di daftar bukti dicantumkan. Kemudian ada koreksi ya, ini koreksi karena ini berkaitan dengan kecermatan Saudara Pemohonlah nanti. Bukti P-235 itu surat Nomor 0075/L/PKS/Bekasi dan seterusnya. Kemudian, angka romawi itu tertulis itu romawi IV, tetapi di bukti fisik, angka romawinya V, mana yang benar? Ya, jadi ada surat PKS, surat PKS ini kan? Nomor 0075/L/PKS-Bekasi/IV itu yang tertulis di daftar alat bukti /2019 itu tanggal 17 Mei 2019. Tetapi di bukti fisiknya nomor yang selebihnya sama, tapi angka romawinya V, tanggal penerbitnya sama juga. Yang mana yang benar ini? Nanti mohon dicek, ya, Pak, ya?

Nah, kemudian untuk daftar bukti yang berkait dengan DPRD Dapil Indramayu III, yaitu dalam hal ini bukti P-1 sampai dengan bukti P-48. Nah, untuk bukti P-35 di daftar bukti itu adalah Model DAA-1 DPRD kabupaten/kota Desa Mekargading Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Tetapi di bukti fisiknya ternyata model DA-1 DPRD kabupaten/kota TPS 10, Desa Kelurahan Tambi Lor, Kecamatan Sliyeg, Indramayu, Jawa Barat. Jadi, mana ini? Mekargading atau Tambi Lor? Kecamatannya sama Sliyeg itu nanti tolong di ... di ini lagi.

Nah, kemudian ini agak penting ini, P-23 tidak terbukti tertulis formulir teknis penerimaan laporan dugaan dan seterusnya. Tetapi di dalam bukti fisik tertulis formulir ceklis, yang benar apa ini? Teknis ataukah ceklis? Itu kan, agak jauh menyimpang itu. Satu ke Indramayu, satu ke Bogor, gitu kan? Yang benar ceklis atau teknis, formulir teknis atau ceklis?

Kemudian yang P-24, masih di Indramayu. Di Indramayu itu ada tanda bukti di dalam daftar bukti tertulis berkas nomor 09-1/AD.berkas dan seterusnya. Tetapi di dalam bukti fisiknya AD tadi itu ADM, yang

mana? AD, ADM ini kan, kode-kodenya apa namanya khas itu kan. Tidak bisa nanti kalau salah itu salah objek nanti. Nah, itu yang kami berikan catatan, kan. Jadi, untuk daftar bukti yang kami berikan berisikan catatan tadi itu, belum bisa kami sahkan. Selain itu, dari seluruh daftar bukti yang disampaikan itu sudah kami verifikasi dan kami menyatakan sah.

**KETUK PALU 1X**

Nanti setelah ini tolong diinikan. Salah satu Kuasa Pemohon dengan kami di Panitera. Nanti termasuk kalau nanti ada misalnya yang ragu-ragu dalam catatan kami punya daftarnya di sini nanti di ... ya, baik. Silakan dilanjutkan!

**219. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terima kasih, Yang Mulia Pak Ketua. Baik, kita berpindah ke Golkar, Partai Golongan Karya, Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019.

**220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik, terima kasih.

**221. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini ada 4 permohonan ya, Pak?

**222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Betul.

**223. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Supaya singkat-singkat (...)

**224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Terima kasih, Yang Mulia. Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar yang dikuasakan oleh Bapak Erlangga, dianggap dibacakan dan lodewijk sekjen dianggap dibacakan. Provinsi Jawa Barat ada 2 DPRD Provinsi, DPRD Kota ada 2, semuanya adalah internal. Mohon izin, Yang Mulia. Untuk DPRD

Provinsi Jawa Barat X atas nama Mesakh Supriadi. Dalam persidangan ini kami menarik berkasnya, Yang Mulia.

**225. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Begitu, berarti menarik berkas permohonannya. Berarti yang 3 masih exist, ya?

**226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Yang 2, DPRD Provinsi Jawa Barat XI masih exist (...)

**227. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang Yomanus Untung ini?

**228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ras ... Sulistiadi. Dapil II itu juga. Yang Nomor IV, Yang Mulia, DPRD Kota Dapil VI.

**229. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tarik juga?

**230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Tarik juga, Yang Mulia.

**231. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Maryadi ini?

**232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ya. betul, Yang Mulia.

**233. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik, jadi (...)

**234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Jadi, ada 2 pada hari ini yang kami bacakan, yakni DPRD Provinsi Jawa Barat XI atas nama Yomanus Untung dan DPRD Kota Bekasi Dapil II atas nama H. Sulistiadi.

**235. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik.

**236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Untuk selanjutnya DPRD Provinsi Jawa Barat permohonannya akan dibacakan oleh rekan kami, Bapak Robi Anugrah Marpaung. Kepada beliau, kami persilakan!

**237. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berarti langsung halaman berapa ya, Pak? Ini kan (...)

**238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Halaman 23, Majelis. Izin melanjutkan, Yang Mulia.

**239. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik, 24.

**240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Ya.

**241. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

24 atau 23?

**242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

23.

**243. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

23 petitum.

**244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Itu pakai permohonan (...)

**245. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang mana? Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 ini yang perbaikan. Ini tanggal 1 Juli yang diregister. Yang 30 Mei diterima. Kemudian, diregistrasi tanggal 1 Juli.

**246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Oh, ya.

**247. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi memang yang tertanggal 23 Mei.

**248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Ini ada di (...)

**249. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

23 Mei kami terima, 30 kami register.

**250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Tanggal 1.

**251. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang itu?

**252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Ya, Yang Mulia. Betul, Yang Mulia.

**253. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi memang yang tertanggal 23 Mei?

**254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Berarti bukan halaman 24 dong, Pak.

**255. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

24 ... apa ... kan, Jawa Barat XI, kan?

**256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Jawa Barat XI.

**257. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik, 24.

**258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Baik, Yang Mulia. Daerah Pemilihan Jawa Barat XI (...)

**259. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini highlight-nya apa ini? Pemohon merasa keberatan terhadap hasil perolehan dan seterusnya (...)

**260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Ada ... oh, mana ini (...)

**261. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ketemu, belum? Jangan ngarang-ngarang kalau belum ketemu malah (...)

**262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Izin, Majelis. Soalnya sama saya permohonannya tertanggal 9 Juli 2019.

**263. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, enggak ada. Ini yang kami register yang permohonan Anda tertanggal 23 Mei. Kemudian, kami terima 30 Mei, Pukul 22 ... 21.00 WIB. Kami register 1 Juli. Ya, ini yang perbaikan.

**264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Baiklah.

**265. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Coba di ... ada, enggak yang bawa berkas itu?

**266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Ada, baik. Saya bacakan saja, Yang Mulia, supaya (...)

**267. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Poin 4, Daerah Pemilihan Jawa Barat XI.

1. Pemohon merasa keberatan terhadap hasil perolehan suara pelapor dimana diduga telah terjadi penggelembungan suara yang kemudian menyebabkan hilangnya suara pelapor dimana pelapor memiliki Bukti Model DA-1 DPRD.
9. Pelapor kemudian melaporkan kepada Bawaslu Provinsi Jawa Barat dan kemudian Bawaslu Provinsi Jawa Barat pada tanggal 10



Mei 2019 Nomor 100/Bawaslu.Prov.JB/PM/5/2019 merekomendasikan KPU Kabupaten Subang melakukan penyandingan data perolehan suara.

10. Bahwa KPU Provinsi Jawa Barat tanggal 10 Mei 2019 Nomor 365/PY/01150/32/Prov/5/2019 meminta KPU Kabupaten Subang melaksanakan rekomendasi dari Bawaslu Provinsi Jawa Barat.
4. Pada data di C-1 untuk DPRD Provinsi Jawa Barat perolehan suara Partai Golkar di Dapil Jawa Barat XI, di antaranya Subang, Majalengka, Sumedang meraih 2 ... 293.185 suara. Terdiri dari:
  1. Subang=175.772 suara.
  2. Majalengka=68.727 suara.
  3. Subang=88.684 suara.
5. Bahwa raihan suara tersebut Partai Golkar mendapat satu kursi untuk DPRD Provinsi Jawa Barat di Dapil Jabar XI, di antaranya Subang, Majalengka, Sumedang.
6. Bahwa pada data DC-1, raihan suara terbesar 1 dan 2 Caleg Partai Golkar untuk DPRD Provinsi Jawa Barat di Dapil Jabar XI adalah Reynaldi Putra Andita Budi Rasmi, A.Md., Nomor Urut 4 dengan perolehan suara 55.217 suara. Dua, H. Y. Untung, S.Pd. Nomor Urut 1 dengan perolehan suara 54.377 suara.
7. Bahwa peruntungan di atas, satu kursi DPRD Jawa Barat dari Partai Golkar di Dapil Jabar XI diraih oleh Reynaldi Putra Andita Budi Rasmi, A.Md.
8. Berdasarkan telaah kami, ternyata yang berhak mendapat kursi untuk DPRD Provinsi Jawa Barat dari Partai Golkar di Dapil Jabar XI adalah H. Y. Untung, S.Pd., karena terdapat ketidaksesuaian data perolehan suara Reynaldi antara salin C-1 dengan DAA-1, yaitu adanya penambahan suara bagi Reynaldi Putra Andita Budi Rasmi, A.Md., pada data DAA-1 penambahan suara tersebut diketahui setelah kami mendapatkan data salinan C-1 dari 50 TPS.
9. Bahwa salinan C-1 yang ter ... tersebar di 50 TPS, 28 desa di 7 kecamatan di Kabupaten Subang, jumlahnya adalah 165 ... 189 suara, tetapi pada dokumen DAA-1 raihan suara Reynaldi Putra Andita Budi Rasmi, A.Md. menjadi=1.266 suara. Dengan demikian, terjadi penambahan suara sebesar 1.077 suara yang berasal dari ... dianggap kecamatan penambahan suara ... Kecamatan Cibogo, Kecamatan Cijambe, Kecamatan Subang, Kecamatan Cipunagara, Kecamatan Tanjungsiang, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Purwadadi dianggap di ... Purwadadi, dianggap dibacakan.

## **269. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini yang si Reynaldi ini kan, sama-sama Golkar, ya?

**270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Sama-sama Golkar.

**271. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Internal.

**273. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Orang internal dibawa ke sini juga, ya?

**274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Ya.

**275. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya sudah, lanjutkan!

**276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Ya.

Poin 2 ... poin 1, poin 2, poin 3, poin 4 (...)

**277. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Langsung petitum.

**278. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Dianggap dibacakan. Kita langsung masuk petitum. Berdasarkan seluruh uraian di ... sebagaimana tersebut di atas, Pemohon ... Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987/PL.01.8/KPT/06/KPU/V/2009 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam pemilihan umum tahun 2019 yang diumumkan secara nasional pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2019, pukul 01.46 WIB sepanjang perolehan suara untuk Pemilihan Umum DPRD Kota (...)

**279. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kota mana ini?

**280. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Eenggak nyambung ini.

**281. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk Dapil Jabar (...)

**282. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ROBI ANUGRAH MARPAUNG**

Dapil Jabar XI, Jawa Barat XI.

3. Menetapkan hasil suara yang benar untuk Pemohon sebagaimana anggota ... sebagai anggota DPRD Provinsi Jawa Barat 2019-2024, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Untuk selanjutnya, kami serahkan kepada rekan.

**283. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Ini dari Pihak Terkait ini ada yang dari sesama Golkar? Yang mewakili ... siapa? Ha? Eenggak ada?

**284. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Untuk Pihak Terkait (...)

**285. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang baru akan dibacakan? Ya, yang tadi. Yang ini mau dibacakan? Ya, kalau itu kan, eenggak ada kaitannya dengan si ... kan, bukannya

dapilnya si siapa? Reydi? Oke. Siapa yang mau bacakan untuk permohonan selanjutnya?

**286. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik. Yang Mulia, untuk Bekasi Daerah Pemilihan II, ada di ... terkait persoalan, kami bacakan mengenai adanya perbedaan hasil suara per-TPS berdasarkan DAA-1 dengan C-1 ... Formulir C-1 sebagai berikut.

Bahwa di dalam Kelurahan Perwira, ada perbedaan suara DA-1 dengan C-1 di TPS 62, itu di halaman 30. TPS 2 menurut Termohon dalam DA-1 Rasnius Pasaribu Caleg Nomor Urut 2=13, menurut Pemohon C-1 nya=3, terdapat selisih 10 suara (...)

**287. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau Kelurahan Perwira, TPS berapa tadi?

**288. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Kelurahan Perwira TPS 62, Yang Mulia.

**289. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, bukan 02, ya?

**290. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Bukan, Yang Mulia. 062, Yang Mulia.

**291. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**292. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

62. Menurut Pemohon, C-1 nya=3, selisihnya 10 suara. Kemudian maksud ... masih Kelurahan Perwira juga, TPS 45, menurut Termohon dalam DA-1, TPS 45 Caleg Nomor Urut 2 Rasnius Pasaribu=8 suara. Di C-1 nya=0 suara, terdapat penambahan 8 suara. Kemudian, Caleg Nomor Urut 3 Sulistiadi menurut Termohon=0 di DA-1, menurut Pemohon=3 suara, terdapat pengurangan suara=3 suara. Dengan demikian untuk Kelurahan

Perwira, menurut DA ... menurut Pemohon, DA-1 nya ... DAA-1 Rasnius Pasaribu=346, menurut Pemohon=328, terdapat penambahan 18 suara. Caley Nomor Urut 3 Sulistiadi menurut Termohon=208. Menurut Pemohon, di C-1=211, terdapat pengurangan 3 suara.

Kemudian, lanjut di Kelurahan Teluk Pucung. Di Teluk Pucung ini ada di TPS 111, menurut Termohon di Formulir DA-1 TPS 11, Rasnius Pasaribu mendapatkan=8 suara. Menurut Pemohon, di C-1 itu=0 suara sehingga selisihnya adalah 8 suara. Kemudian, Sulistiadi menurut Termohon ada=3 suara. Menurut Pemohon=0, ada penambahan 3 suara.

Kemudian, di TPS 167 di Teluk Pucung juga itu menurut Termohon dalam DAA-1 nya, Rasnius Pasaribu ada=5 suara. Menurut Pemohon, C-1 nya=0 suara, terdapat penambahan 5 suara. Kemudian, Nomor Urut 3 Sulistiadi Termohon=2. Pemohon=0, dapat 2 penambahan suara juga. Sehingga demikian untuk Teluk Pucung di DA-1 nya menurut Termohon, Rasnius Pasaribu mendapatkan=1.209. menurut Pemohon=1.196. Terdapat penambahan 13 suara. H. Sulistiadi Nomor Urut 3 menurut Termohon=1.865. Menurut Pemohon berdasarkan C-1=1.860. Terdapat penambahan 5 suara.

Lanjut ke Kelurahan Marga Mulya. Di TPS 41 menurut Termohon dalam DA-1, Rasnius Pasaribu Nomor Urut 2=8 suara. Menurut Pemohon di C-1=3 suara. Terdapat penambahan 5 suara. H. Sulistiadi di Termohon=3 suara di DA-1. Menurut Pemohon=3 suara. Tidak ada penambahan.

Kemudian, di TPS 45 halaman 36, menurut Termohon di DA-1 Rasnius Pasaribu Nomor Urut 2 itu=1 suara, tidak ada penambahan. Nomor Urut 3 H. Sulistiadi menurut Termohon=20 suara. Menurut Pemohon C-1 nya ada=26 suara sehingga ada kekurangan 6 suara.

Lanjut kemudian total seluruh untuk Kelurahan Marga Mulya menurut Termohon, Rasnius Pasaribu Nomor Urut 2=206. Menurut Pemohon=211, terdapat penambahan 5 suara di dalam DA-1. Kemudian, Sulistiadi menurut Termohon=233, menurut Pemohon=239. Terdapat kekurangan 6 suara di dalam DA-1.

Lanjut ke Kelurahan Harapan Jaya. Harapan Jaya di TPS 34 halaman 38 menurut Termohon, H. Sulistiadi=0 suara, menurut Pemohon ada=1 suara sehingga terdapat selisih kekurangan nol ... sori, mohon maaf ... 0 ... minus 1 suara. Untuk Rasnius Pasaribu tidak ada.

Kemudian, TPS 38, menurut Termohon, Rasnius Pasaribu=5 suara, Pemohon=5 dan 0. Kemudian, Nomor Urut 3 H. Sulistiadi, menurut Termohon dalam DA-1=0 suara, menurut Pemohon di TPS 38 C-1 nya ada=5 suara, sehingga ada kekurangan 5 suara di dalam C-1 di dalam TPS 38.

Lanjut ke TPS 53, menurut Termohon dalam DA-1 Rasnius Pasaribu ada=4 suara, menurut Pemohon C-1 nya=0 suara, terjadi penambahan suara 4.

Kemudian, lanjut TPS 105, menurut Termohon di Fomulir DA-1 nya Rasnius Pasaribu mendapatkan=1 suara, menurut Pemohon di C-1=0 suara, sehingga terdapat penambahan suara satu suara.

Kemudian, lanjut TPS 58, menurut Termohon di dalam DA-1 Rasnius Pasaribu Caleg Nomor Urut 2 mendapatkan=3, menurut Pemohon di C-1=0 suara sehingga terdapat penambahan suara 1 suara.

Kemudian, lanjut di TPS 147, Rasnius Pasaribu menurut Termohon, Calon Nomor Urut 2=7 suara. Menurut Pemohon di C-1 nya=1 suara terdapat penambahan 6 suara. Nomor Urut 3, Haji Sulistiadi menurut Termohon=1 suara. Menurut Pemohon, C-1 nya=5 suara. Terdapat pengurangan 4 suara.

Lanjut, TPS 149, halaman 42.

**293. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kelurahan Harapan Jaya, itu disebutkan, Pak. Kelurahan nya.

**294. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Oh ya. Kelurahan (...)

**295. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

149, kelurahannya.

**296. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

149, Kelurahan Harapan Jaya, menurut Termohon di dalam DA-1 nya, Rasnius Pasaribu=22 suara. Menurut Pemohon=0 suara. Terdapat penambahan 22 suara di TPS 149.

Kemudian, Haji Sulistiadi Nomor Urut 3, menurut Termohon=3. Menurut Pemohon=0. Terdapat penambahan 3 suara.

Kemudian, di TPS 199 di Harapan Jaya juga. TPS 199 di DA-1, Rasnius Pasaribu=8 suara. Mohon maaf, 10 suara. Menurut Pemohon di C-1 nya=2 suara. Terdapat penambahan suara 8. Nomor Urut 3, Sulistiadi, menurut Termohon=1, menurut Pemohon di C-1 nya ada 2 suara. Terdapat selisih pengurangan 1 suara.

Dengan demikian untuk Harapan Jaya, menurut Termohon di DA-1 nya, Rasnius Pasaribu, Nomor Urut 2=367, menurut Pemohon C-1 nya=324, terdapat penambahan 44 suara di dalam DA-1. Haji Sulistiadi di dalam DA-1 Termohon=375, menurut Pemohon di C-1=383, ada kekurangan -8 suara.

Kemudian, di Kelurahan Kaliabang Tengah, di TPS 01, 02. Termohon di dalam DA-1, TPS 102, Rasnius Pasaribu Nomor Urut 2=4 suara, menurut Pemohon=0 suara. Terdapat penambahan 4 suara. Kemudian, di TPS 133 di halaman 45, menurut Termohon di dalam DA-1 TPS 135, Rasnius Pasaribu Nomor Urut 2=7 suara, Pemohon berdasarkan C-1=1 suara, terdapat penambahan 6 suara.

Kemudian di TPS 167, Kaliabang juga. Menurut Termohon di dalam DA-1, Rasnius Pasaribu=3 suara, menurut Pemohon C-1 nya=5 suara, ada pengurangan suara 2. Haji Sulistiadi, Nomor Urut 3, menurut Termohon DA-1 nya=1 suara, menurut Pemohon=5 suara, ada pengurangan 4 suara.

Kemudian, lanjut di TPS 194 di Kaliabang Tengah Haji Sulistiadi, Termohon ... menurut Termohon DA-1=0 suara, menurut Pemohon=1 suara. Terdapat -1 suara.

Di TPS 227, menurut Termohon di dalam DA-1, 227, Rasnius Pasaribu, Nomor Urut 2=3 suara, menurut Pemohon di C-1 nya=0 suara. Terdapat penambahan 3 suara.

Kemudian, Haji Sulistiadi Nomor Urut 3, menurut Termohon dalam DA-1=2 suara, menurut Pemohon di C-1 nya itu=3 suara. Terdapat pengurangan -1 suara. Kemudian dari hasil 2 TPS tersebut, harusnya Kelurahan Kaliabang sebagai berikut.

Menurut Termohon DA-1, Rasnius Pasaribu Nomor Urut 2=78 suara, menurut Pemohon berdasarkan C-1=76 suara ... 769 suara.

#### **297. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

780 tadi.

#### **298. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

780 suara, menurut Termohon di dalam DA-1. Menurut Pemohon di C-1 nya=769 suara. Terdapat 11 suara ... penambahan 11 suara. Nomor Urut 3, Haji Sulistiadi, menurut Termohon di dalam DA-1nya=664 suara. Menurut Pemohon di C-1nya=770 suara, terdapat pengurangan 6 suara. Dengan demikian, lanjut kami anggap bacakan, Yang Mulia, di halaman 50, 51, 52 lanjut ke 53. Bahwa apabila rekapitulasi perhitungan suara pada pemilihan anggota DPRD Kota Bekasi diperbaiki berdasarkan data Formulir C-1, ditemukan kesalahan perhitungan oleh Pemohon sebagai berikut.

Nama Calon Nomor Urut 1, Haji supri ... Supriantini.

#### **299. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hajah.

**300. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Menurut Termohon=2.444 suara. Menurut Pemohon, sama. Nomor Urut 2, Rasnius Pasaribu, menurut Termohon dalam DB-1=3.372 suara, menurut Pemohon di C-1 nya=3.281 suara, terjadi penambahan 91 suara. Kemudian, Nomor Urut 3, Haji Sulistiadi, menurut Termohon di dalam DB-1=3.279 suara, menurut Pemohon di C-1 nya=3.300 ... 3.302 suara, terdapat pengurangan 23 suara. Nomor 4 sampai nomor 7 ... Nomor Urut 7, kami anggap dibacakan. Kemudian petitum.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum, kami anggap dibacakan seterusnya.

Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon, untuk pengisian keanggotaan DPRD Kota Bekasi, Dapil II sebagai berikut.

Di halaman 56, Yang Mulia. Dengan demikian, untuk Daerah Pemilihan II Kota Bekasi Nomor Urut 1 Hj. Supriantini ini=2.485 suara, Nomor Urut 2, Rasnius Pasaribu=3.281 suara. Nomor Urut 3, H. Sulistiadi Pemohon=3.302 suara. Nomor 4 sampai Nomor 7 kami anggap dibacakan. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini. Demikian, Yang Mulia, kami sampaikan untuk dapil ... Dapil Pemilihan II.

Kemudian untuk alat bukti, kami sudah sampaikan dari P-1 sampai dengan P-30. Untuk P-29 sampai P-30 kami susulkan pada tanggal 27 kemarin, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**301. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Apa yang disusulkan?

**302. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Tanggal 27 Juni yang lalu, Yang Mulia.

**303. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa itu?

**304. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Bukti tambahan. P-29 sama P-30.



**305. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ya. Nanti akan diklarifikasi itu. Baik, tadi yang ditarik dapil berapa supaya ada beberapa ... X, ya?

**306. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Dapil X sama Dapil VI, Yang Mulia.

**307. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk Keputusan KPU Nomor 58/PL tentang Penetapan Sebagai Peserta Pemilu, ini enggak ... enggak dicantumkan nomornya secara keseluruhan, ya? Atau seperti yang teman-teman partai yang lain tadi ya, masalahnya? Tidak mencantumkan keputusan KPU yang Nomor 58? Yang Samarinda tadi sudah direnvoi, ya? Halaman 2.

Kemudian, halaman 29, coba dicermati, apa itu bagian yang ditarik apa bukan? 29, Pak. 29 ini kan, ada surat persetujuan tertulis dari Partai Golkar Nomor R782. Kemudian, kalau dirujuk ke bukti P-3 nya, mestinya yang real-nya 23 Mei ... 22 Mei, tapi yang Anda narasikan 23 Mei, mana yang benar? Karena kalau bukti P-3 nya kan 22 Mei, persetujuan dari ketua umum, kan? Anda salah ketik atau memang ini ada data lain yang Anda sampaikan? Nomornya juga beda, Pak, nomornya 790 yang 22 Mei. Ini (...)

**308. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Yang Mulia, untuk Dapil II, itu nomornya 782, tertanggal 23 Mei. Jadi, masing-masing dapil itu surat persetujuannya berbeda-beda, Yang Mulia.

**309. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi rujukannya yang kemudian ... ini kan, ada ... ini kan, ada rujukan buktinya, P-3? P-3 ini untuk ... untuk yang ... untuk bukan yang ... halaman 99 nih, maksudnya? Bukti P-3 yang rujukan dari partai, Nomor 792, 22 Mei. Hanya beda 1 hari sih, mungkin kan, ada beberapa rekomendasi (...)

**310. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Yang Mulia, bukti P-3 itu di dalam permohonan, mohon izin itu kita renvoi karena memang (...)

**311. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Direnvoi ini maksudnya apa? Ditarik atau?

**312. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Bukan, Yang Mulia. Kalau kita melihat dari daftar bukti yang kita ajukan, itu di P-P:

**313. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukan P-3?

**314. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Bukan P-3, Yang Mulia.

**315. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nanti disesuaikan, ya?

**316. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Betul, Yang Mulia. Siap.

**317. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini otomatis bisa kami hold dulu untuk disahkan ini. Di kita drop dulu ya, Pak?

**318. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ya.

**319. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nanti Bapak perbaiki, baru disahkan berikutnya. Ya?

**320. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**321. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Kemudian, halaman 62, Pak. Tabel perolehan suara, ini kaitannya dengan yang ditarik atau bukan? Seharusnya 5.238 dikurangi 528? 5.028? Jadi, 210? Bagaimana?

**322. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Dari halaman 57 sampai dengan halaman 62, itu ditarik, Yang Mulia.

**323. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ditarik, ya? Berarti tidak relevan, ya?

**324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ya.

**325. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini memang data kami pelajari sebelum Bapak menarik ini. Jadi, karena kami itu merespons ya, permohonan dan (ucapan tidak terdengar jelas) semua pihaklah. Kami baca satu per satu. Halaman 63 juga ... anu ya ... ditarik ya, Pak? Bagian dari itu, ya? Halaman 63 kan ... ini terusnya 62 yang Bapak tarik, otomatis kan ... ini hanya tertulis DPR, seharusnya kan, DPRD. Iya, yang ditarik. Jadi, sudah tidak relevan. Kami ... kemudian, kuasa Pemohon dari Surat Kuasa tercantum 9 orang kuasa hukum, namun yang menyerahkan kartu tanda pengenal baru 1 orang atas nama Muslim Jaya Butar-Butar. Kenapa ini? Tidak punya kartu atau bagaimana? Atau sudah expired? Ada?

**326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Kami susulkan, Yang Mulia.

**327. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, susulkan, ya? Ya, baik. Jadi, 8 yang lainnya supaya disusulkan nanti itu seperti Pak Ketua sampaikan tadi kan ... apa ... kemuliaan Anda-Anda ada di sini ini, officium nobile itu kan, bagian dari bagaimana bisa menghargai profesi dengan ... kalau menyebutkan, tapi enggak menunjukkan kartu identitas, kami juga ini benar-benar atau bukan, kan?

Oke, keterangan yang sudah masuk, Termohon (suara tidak terdengar jelas) bukan untuk Anda. Silakan, Pak Ketua untuk pengesahan bukti!

**328. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, untuk buktinya juga kami mempunyai beberapa catatan. Untuk Dapil Bekasi, yang ditarik itu dapil berapa, ya? Dapil X sama Dapil VI, ya? Ya, ini yang Dapil Bekasi VI, ya? Berarti itu buktinya sudah tidak relevan lagi kalau mau disampaikan sehingga tidak perlu lagi kami koreksi itu. Untuk Dapil Bekasi II, itu tidak ditarik, kan?

**329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Tidak, Yang Mulia.

**330. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu ada catatan kami, Saudara, untuk Dapil Bekasi II itu kan, menyerahkan alat bukti P-4.1 sampai dengan P-4.30. Nah, ini di bukti P-4.2 itu, itu yang surat Partai Golkar itu ... apa namanya ... di daftar bukti itu tertulis surat dari Partai Golkar Nomor R782/Golkar/V/2019 itu tanggalnya 23 Mei 2019 itu ... apa namanya ... persetujuan tertulis bagi calon perseorangan untuk Provinsi Banten tanggal 23 Mei 2019. Tapi di dalam bukti fisik yang Saudara serahkan itu, itu ternyata surat dari Partai Golkar Nomor R790/Golkar/V/2019 itu ... apa namanya ... itu persetujuan tertulis untuk Provinsi Jawa Barat itu yang bertanggal 23 Mei 2019. Jadi, yang Saudara pakai yang mana ini?

**331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Jawa Barat, Yang Mulia.

**332. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, berarti yang Jawa Barat ini daftar buktinya nanti disesuaikan, ya? Daftar bukti disesuaikan nanti. Ya, itu. Itu kan ... ya. Jadi, untuk Dapil Jabar berarti Nomor Surat dari Partai Golkar itu yang 782 itu tidak berlaku, ya, di daftar itu? Itu untuk Provinsi Banten itu. Gimana, itu yang ditarik? Yang ada di bukti fisik itu yang 78 ... 790?

**333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Yang Mulia?

**334. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya?

**335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Yang benar itu 782 untuk Provinsi Jawa Barat. Mungkin kami renvoi yang Provinsi Jabar ini tanggal 23 ada kesalahan ketik mungkin, Yang Mulia.

**336. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bukan soal tanggalnya, kalau 782 itu untuk ... di anunya itu di daftar bukti yang Saudara buat itu untuk Provinsi Banten.

**337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Nah, justru, Yang Mulia, untuk Provinsi Banten ini barangkali ada kesalahan ketik. Kami renvoi, Yang Mulia, jadi Jabar.

**338. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, kalau begitu nanti diselesaikan karena ini agak beda ini. Kalau beda tanggal kan, menunjuk soal itu nanti diselesaikan setelah ini saja,

setelah sidang saja Saudara ketemu dengan Panitia, cocokkan nanti supaya objeknya enggak keliru.

Nah, jadi untuk Dapil Bekasi II dari bukti P-4.1 sampai dengan P-4.30 itu selain yang P-4.2 itu kami sahkan, ya?

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, untuk DPRD Provinsi Dapil Jabar XI itu P-1 sampai dengan P-6, betul? Daftar buktinya, coba Saudara ingat dulu. Benar, untuk DPRD Provinsi Dapil Jabar XI? P-1 sampai dengan P-6, ya? Betul, P-1 sampai dengan P-6? Ya, betul, ya? Baik, itu yang sudah kami verifikasi. Dengan demikian itu sudah sah.

**KETUK PALU 1X**

Silakan, Yang Mulia, partai selanjutnya!

**339. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik, terima kasih, Pak Ketua. Kita lanjut ke PKB, ya?

**340. KUASA HUKUM:**

Izin, Yang Mulia. Sebelum beralih ke partai lain (...)

**341. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**342. KUASA HUKUM:**

Saya mohon izin karena ada (...)

**343. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, silakan. Kan masih ada?

**344. KUASA HUKUM:**

Rekannya.

**345. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ya. Atau yang anu pindah duduknya di depan supaya mewakili.

Dari PKB dari Dapil Cirebon dulu. Berkasnya yang sudah siap Cirebon ini. Cirebon I? Silakan!

**346. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Terima kasih, Yang Mulia. Pertama-tama saya ucapkan terima kasih. Yang bertanda tangan di bawah ini saya anggap dibacakan.

1. Kewenangan Mahkamah Konstitusi dianggap kami bacakan.
2. Kedudukan hukum (legal standing) Pemohon dianggap kami bacakan.
3. Tenggang waktu pengajuan permohonan dianggap kami bacakan.
4. Pokok permohonan.

Bahwa perolehan suara Pemohon yang benar untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten di Daerah Pemilihan Cirebon I adalah sebagai berikut.

**347. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di halaman berapa itu, Pak?

**348. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Halaman 4, Yang Mulia, di perbaikan permohonan.

**349. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**350. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Perbaikan permohonan di sini tanggal 1 Juli, Yang Mulia.

**351. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang pokok permohonan, ya?

**352. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Ya, pokok permohonan.

**353. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik.

**354. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Bahwa perolehan suara Pemohon yang benar untuk pengisian keanggotaan DPRD di daerah Kabupaten Cirebon 1 adalah sebagai berikut. Kabupaten Cirebon, persandingan perolehan suara Partai Politik untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Daerah Pemilihan Cirebon I, tabel 1. Persandingan perolehan suara Partai Politik menurut Termohon dan Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Daerah Pemilihan Cirebon I.

1. Partai Kebangkitan Bangsa. Perolehan suara menurut Termohon=35.319. Sedangkan perolehan suara menurut Pemohon=35.549. Selisih hilang=233.
2. Partai Hanura. Perolehan suara menurut Termohon=11.944. Sedangkan perolehan suara menurut Pemohon=11.797 suara. Selisih kelebihan=147 suara.

Adanya selisih perolehan suara ini disebabkan karena adanya pengurangan dan penggelembungan di beberapa desa di Dapil ... Dapil Cirebon I sebagaimana telah kami uraikan dalam permohonan dan perbaikan permohonan.

**355. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, dan dianggap dibacakan.

**356. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Bahwa mengenai selisih suara di atas Pemohon mendalilkan sebagai berikut.

1. Bahwa berdasarkan Formulir C-1 asli TPS 15 Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat Daerah Pemilihan Cirebon I terjadi pengurangan perolehan suara Pemohon sebanyak 43 suara. Seharusnya Pemohon mendapat 93 suara. Bukan 50 suara. Bukti P-3. Bahwa selain itu, berdasarkan Formulir C-1 plano di TPS 15 di Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Daerah Pemilihan Cirebon I yang asli, perolehan suara Pemohon di TPS 15 tersebut adalah 93 suara, Bukti P-3A. Bahwa terdapat Formulir C-1 plano di TPS 15 di Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Daerah Pemilihan Cirebon I yang sudah diubah menurut hukum dan bahkan mengarah



kepada tindak pidana pemilu dimana dalam Formulir C-1 plano di TPS 15 di Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Daerah Pemilihan Cirebon I diubah oleh 1 oknum secara sepihak dan tidak ditandatangani oleh saksi maupun pejabat-pejabat di TPS 15 di Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Daerah Pemilihan Cirebon I tersebut yang sebelumnya menjadi saksi dan menan ... menandatangani Formulir C-1 plano di TPS 15 di Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Daerah Pemilihan Cirebon I yang asli, Bukti P-3B. Bahwa Termohon secara tidak sah melawan hukum memakai C-1 plano di TPS 15 di Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Daerah Pemilihan Cirebon I (...)

**357. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bisa diformulasikan untuk diambil poin-poinnya tidak, Anda?

**358. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**359. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jangan dibaca semua.

**360. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Ya, sa ... saya sampaikan yang terakhir sampai ini, Yang Mulia. Bahwa Termohon secara tidak sah melawan hukum memakai C-1 plano di TPS 15 di Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Daerah Pilihan ... Pemilihan Cirebon 1 yang telah diubah secara melawan hukum sebagaimana dimaksud di atas untuk dimasukkan ke dalam permohonan model DAA-1 plano DPRD Kabupaten/Kota Desa Sindangjawa, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, Daerah Pemilihan Cirebon I, Bukti P-3C dan selanjutnya dianggap dibacakan. Ini untuk penggelembungan suara. Bahwa berdasarkan C-1 asli TPS 006 Desa Balad, kecamatan ... halaman 15, Yang Mulia. Bahwa berdasarkan Formulir C-1 asli TPS 006 kecamatan ... Desa Balad, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Daerah Pemilihan Cirebon I terjadi penggelembungan hasil perolehan suara Partai Hanura sebanyak 20 suara. Seharusnya Partai Hanura mendapat 24 suara, bukan 44 suara. Bukti P-2 ... P-22. Untuk selanjutnya dianggap dibacakan.

**361. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ini Anda membuat permohonan juga hurufnya kurang kecil ini. Kurang kecil, jadi kurang rapat lagi supaya ... ayo, lanjut! Yang tabel berapa?

**362. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Tabel ti ... halaman 21.

**363. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

21, ya?

**364. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Ya. tabel 3 perolehan suara anggota DPR Kabupaten dari Pemohon atas nama Nining Setia ... setia ... Setianingsih untuk pengisian anggota DPR Kabupaten Daerah 1 Cirebon, nama Caleg Anggota DPRD Kabupaten, Nining Setianingsih, perolehan suara=4.945 suara. Bahwa mengenai perolehan suara Caleg Pemohon atas nama Nining Setianingsih berada di posisi kedua terbanyak.

Oleh karena itu, Pemohon menetapkan posisi kedua Pemohon untuk DPRD Kabupaten di Daerah Pemilihan 1 Cirebon, yakni kursi urutan ke 11, wajib diberikan kepada caleg atas nama Nining Setianingsih, Bukti P-32. Bahwa Pemohon juga melaporkan kepada Bawaslu Kabupaten Cirebon perihal mengenai pengurangan suara Pemohon di banyak TPS di Kabupaten Cirebon (19 TPS vide Bukti P-3, P-4 sampai P-21) dan juga terjadi penggelembungan suara Partai Hanura di banyak TPS di Kabupaten Cirebon (10 TPS vide Bukti P-22, P-23, P-24, P-25, P-26, P-27, P-28, P-29, P-30, dan P-31). Karenanya Pemohon telah meminta kepada Bawaslu Kabupaten Cirebon agar kiranya KPU ... KPU di Kabupaten Cirebon agar kiranya KPU Kabupaten Cirebon membuka dan mensinkronisasikan data C-1, DA-1, dan DAA-1 terhadap 29 TPS. Akan tetapi, Bawaslu hanya memberikan rekomendasi kepada KPU Kabupaten Cirebon memeriksa 12 TPS. Bukti kopi laporan Pemohon sebagai ditandai dengan alat bukti Pemohon, P-34.

Petitum. Berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987/PA.01.8-KPT/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum

Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Kota tanggal 21 Mei 2019 yang diumumkan secara nasional pada hari Selasa, tanggal 21 Mei 2019, pukul 01.46 WIB untuk pemilihan anggota DPRD kabupaten sepanjang di Daerah Pemilihan Cirebon I.

3. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD kabupaten di Daerah Pemilihan Cirebon I sebagai berikut.

Perolehan suara Pemohon di kabupaten, perolehan suara Pemohon untuk pengisian anggota DPRD kabupaten. Pemohon menyampaikan perolehan suara yang benar menurut Pemohon adalah sebagai berikut.

Dapil Cirebon I Parpol Partai Kebangkitan Bangsa perolehan suara=35.549 suara.

Partai Hanura=11.797 suara.

Perolehan suara calon anggota DPRD kabupaten dari Pemohon atas nama Nining Seti ... Setianingsih untuk pengisian keanggotaan DPRD kabupaten Daerah Pemilihan Cirebon I, nama calon anggota DPRD kabupaten, yaitu Nining Setia ... Nining Setianingsih, perolehan suara=4.945.

4. Menetapkan kursi kedua Pemohon untuk DPRD kabupaten di Daerah Pemilihan Cirebon I, yakni kursi urutan ke-11 diberikan kepada caleg atas nama Nining Setianingsih.
5. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini, atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono). Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon, Martinus F. Hemo, S.H., Martina, S.H., M.H., dan Hendra Ferdiansyah, S.H., M.H.  
Terima kasih, Yang Mulia.

### **365. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Nanti untuk bukti ... digabung saja, Pak, buktinya.

### **366. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ini ... saya mau tanya ke Pemohon ini. Bekasi III itu tidak ada dalam perbaikan, berarti sudah tidak ikut lagi dipersoalkan, ya?

### **367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Mohon maaf, Yang Mulia, bagaimana?

**368. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dapil Bekasi III itu tidak ... ini (...)

**369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Kita tidak Dapil III, Yang Mulia.

**370. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ha?

**371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: HENDRA FERDIANSYAH**

Kita Dapil I Cirebon.

**372. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Ndak, maksudnya itu siapa yang ... yang Bekasi III itu gimana ini? Karena ada ini susah juga. Kalau begini nanyanya jadi susah kita ini, karena tidak dimasukkan Dapil Bekasi III itu untuk DPRD kabupaten itu sehingga kami tidak meregister.

**373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Mohon izin, Majelis. Untuk Dapil III itu, memang kami, tapi kami belum sampaikan pencabutan dari Dapil III.

**374. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, jadi memang dicabut?

**375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Ya. Dicabut.

**376. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oke. Baik. Jadi, itu kalau memang itu kami minta konfirmasi itu saja. Ya, baik. Mohon dicatat, ya? Dapil Bekasi III dicabut. Baik.

**377. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Baik, langsung yang berkaitan dengan Kabupaten Bekasi, masih tetap ini yang dicabut? Baik. Kalau begitu, langsung saja yang permohonan.

**378. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Mohon izin, Yang Majelis.

**379. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa?

**380. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Untuk Bekasi, yang dicabutnya hanya Bekasi III, Bekasi IV masih ada.

**381. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Ini yang Kuasa Hukumnya, Syarif Hidayatullah, cs?

**382. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Betul, betul.

**383. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Bacakan! Biar permohonannya (...)

**384. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Baik. Terima kasih, Majelis. Bismillahirrahmaanirrahiim, yang terhormat, Yang Mulia Majelis Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Perkenankan kami yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kuasa Hukum dari Muhaimin Iskandar sebagai Ketua Umum ... sebagai Ketua Umum dan Pak Hanif sebagai Sekjen, dengan ini dianggap dibacakan. Kemudian, untuk kewenangan Mahkamah dianggap dibacakan. Untuk kedudukan hukum dianggap dibacakan. Untuk tenggang waktu dianggap dibacakan. Untuk pokok permohonan bahwa berdasarkan Keputusan

Komisi Pemilihan Umum Nomor 987 Poin 1 dianggap dibacakan, Poin 2 dianggap dibacakan, Poin 3 dianggap dibacakan, Poin 4.1 Provinsi Jawa Barat persandingan perolehan suara Partai Politik untuk DPRD Kabupaten Bekasi Dapil IV. Perolehan Kabupaten Bekasi Dapil IV

1. Perolehan suara partai dan calon Partai Politik (...)

**385. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

4.1 nomor berapa itu?

**386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Itu halaman 7.

**387. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

7, ya?

**388. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Perolehan suara partai dan calon Partai Perindo, perolehan suara menurut Termohon=16.988, menurut Pemohon=16.911, adanya selisih 77. Bahwa adanya perbedaan selisih perhitungan suara ... perolehan suara sebanyak 77 suara sebagaimana tersebut di atas, Pemohon mendalilkan disebabkan hal-hal sebagai berikut.

Bahwa Termohon telah melakukan pengurangan suara terhadap Partai Garuda sebanyak 9 suara, kemudian melakukan penambahan suara sebanyak 8 suara kepada Partai Perindo di Desa Satriamekar, untuk selanjutnya dianggap dibacakan.

Masuk ke Poin 2 bahwa Termohon telah melakukan pengurangan terhadap Partai Garuda sebanyak 9 suara, kemudian melakukan penambahan suara sebanyak 8 suara kepada Partai Perindo di Desa Satriaajaya, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Untuk Poin 2 berikutnya dianggap dibacakan.

Poin 3, bahwa Termohon telah melakukan pengurangan suara terhadap Partai Garuda sebanyak 8 suara. Kemudian, melakukan penambahan suara sebanyak 8 suara kepada Partai Perindo di Desa Sriamur, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Untuk berikutnya poin 3 dianggap dibacakan. Bahwa Termohon telah melakukan pengurangan suara terhadap Partai Garuda sebanyak 18 suara kemudian melakukan penambahan suara sebanyak 18 suara kepada Partai

Perindo di Desa Srimahi di Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut. Dianggap dibacakan.

Untuk poin 5 bahwa Termohon telah melakukan pengurangan suara terhadap Partai Garuda sebanyak 15 suara. Kemudian, melakukan penambahan suara sebanyak 15 suara kepada Partai Perindo di Desa Jejalenjaya, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut, poin a berikutnya dianggap dibacakan.

Untuk poin 6 bahwa Termohon telah melakukan pengurangan suara terhadap Partai Garuda sebanyak 9 suara, kemudian melakukan penambahan suara sebanyak 9 suara kepada Partai Perindo di Desa Srijaya, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi yang diajukan dengan cara sebagai berikut. Untuk berikutnya dianggap dibacakan.

Untuk poin 7 bahwa Termohon telah melakukan pengurangan suara terhadap Partai Garuda sebanyak 11 suara. Kemudian, melakukan penambahan sebanyak se ... 11 suara kepada Partai Perindo di Desa Sri ... Srimukti, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten (...)

**389. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar ini supaya yang mendengar juga nyaman, kenapa selalu mempersoalkan Garuda dan menambah partai lain, bukan PKB?

**390. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Ya, karena ada selisihnya, ada pengurangan di ... di Partai Garuda (...)

**391. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Garuda bahkan ditambahkan ke Partai Perindo (...)

**392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Partai Perindo (...)

**393. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dampaknya ke Anda apa?

**394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Atas itu ada selisih, Majelis.

**395. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, tapi yang dianggap dibacakan yang itu?

**396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Ya.

**397. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, jangan nanti kebablasan tidak tahunya Anda itu salah membawa ... menjadi kuasa dari beberapa partai. Tidak, ya?

**398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Tidak, Majelis.

**399. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oke. Lanjutkan!

**400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Poin ketujuh, melakukan suara terhadap Partai Garuda sebanyak 11 suara, kemudian melakukan penambahan suara sebanyak 11 suara kepada Partai Perindo di Desa Srimukti, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut. Dianggap dibacakan.

Kemudian untuk poin 8. Bahwa terhadap pengurangan dan penambahan yang dilakukan oleh Termohon sebagaimana tersebut di atas, Pemohon telah membuat laporan kepada Bawaslu Kabupaten Bekasi atas nama pelapor Wahid Hasyim, L.L.E. dengan terlapor PPK Kecamatan Tambun Utara tentang terjadinya pengurangan suara di Kecamatan Tambun Utara untuk perolehan suara partai Garuda sebanyak 79, suara di Kecamatan Tambun Utara yang telah ditambahkan terhadap suara ... perolehan suara para Partai dan Caleg Perindo sebanyak 77 suara sebagaimana tanda terima laporan 13, Bukti P-9.

Poin 9. Bahwa atas permohonan yang dilakukan oleh Pemohon tersebut Badan Pengawas Pemilu atau Bawaslu Kabupaten Bekasi telah mengeluarkan putusan sebagaimana yang tercantum di dalam Formulir Putusan Acara Cepat pelanggaran pemilu yang ditandatangani oleh Syaiful



Bahri selaku Ketua Badan Pengawas Pemilu Kabupaten Bekasi dengan putusan sebagai berikut.

Bukti P-10 menyatakan PPK Tambun Utara terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran administratif pemilu, memberikan peringatan tertulis kepada PPK Tambun Utara melalui KPU Kabupaten Bekasi.

Poin 10. Bahwa kiranya Pemohon sampaikan selama pemeriksaan Bawaslu Kabupaten Bekasi terungkap fakta-fakta persidangan sebagaimana yang tercantum di dalam putusan yang pada pokoknya menyatakan hal-hal sebagai berikut. Poin A sampai C dianggap dibacakan.

Poin 11. Bahwa berdasarkan putusan Bawaslu, Pemilu Kabupaten Bekasi ... Bekasi tersebut pula, Termohon juga telah mengirimkan surat kepada KPU Kabupaten Bekasi tertanggal 22 Mei 2019 yang pada pokoknya meminta agar dilakukan penyesuaian perhitungan yang perolehan suara dengan mengembalikan perolehan suara sebagaimana dengan DAA DPRD Kabupaten/Kota, Bukti P ... vide P-10.

**401. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

P berapa?

**402. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Bukti vide P-10.

**403. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

10 karena ini belum dicantumkan ini.

**404. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Ya. Bahwa dengan kembalinya perolehan suara Partai Garuda yang telah dikurangi oleh Termohon, maka hal tersebut mengurangi perolehan suara Partai Perindo sebanyak 70 ... 77 suara yang sebelumnya telah ditambahkan oleh Termohon, maka hal tersebut secara langsung akan mengubah hasil perolehan kursi terakhir dari DPRD Bekasi IV untuk daerah pemilihan Dapil IV Kabupaten Bekasi yang seharusnya sejak awal didapat oleh Pemohon ... oleh Pemohon.

Untuk poin 13. Bahwa Termohon telah keliru dalam melakukan perhitungan suara di Kecamatan Tambun Utara tepatnya di 7 desa sebagaimana diuraikan di atas sehingga perolehan suara Partai Perindo dari Kecamatan Tambun Utara yang Termohon ditulis 5.367 seharusnya tetap ditulis 5.290 ... 90 sebagaimana terdapat di dalam Bukti Form DAA.

**405. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saudara merujuk bukti tertentu, tidak, di situ? Bukti vide berapa? Ini mau dipertahankan ada rujukan buktinya, tidak? Kalau tidak, coret. Kalau bisa dirujuk buktinya, bukti nomor berapa untuk poin 13 itu?

**406. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

Untuk dirujuk ke Bukti P ... ke Bukti P-8, Majelis ... P-8 ... Bukti (...)

**407. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

P-8 (...)

**408. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

P-8 Kabupaten Bekasi.

**409. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

14.

**410. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: TEJA SUKMANA**

14. Bahwa dengan demikian, pemilihan suara yang seluruh caleg dan Partai Perindo untuk Daerah Pemilihan IV Kabupaten Bekasi seharusnya=16.911, bukan 16.988. Sedangkan perolehan suara Pemohon sebesar=16.936.

Bahwa ... poin 15 bahwa berdasarkan uraian tersebut, mohon kiranya Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berkenan menetapkan Pemohon yang memperoleh suara sebesar=16.936 suara adalah berhak mendapatkan kursi terakhir anggota dewan DPRD Kabupaten Bekasi 4.

Petitum. Berdasarkan uraian sebagaimana tersebut di atas, maka kami memohon kiranya Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi berkenan memberikan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987/PL.01.8-KPT/06/KPU/V/2019 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR ... maaf ... anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan

- Rakyat Daerah Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota Secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019.
3. Memperbaiki dan menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Daerah Pemilihan Kabupaten Bekasi IV sebagai berikut.
    1. Partai Kebangkitan Bangsa perolehan suara=16.936.
    2. Partai Perindo =16.911.
  4. Menetapkan Pemohon atas nama Wahid Hasyim LN, S.Pd.I sebagai anggota legislatif DPRD Kabupaten Bekasi terpilih dari Daerah Pemilihan Kabupaten Bekasi IV.
  5. Memerintahkan Termohon untuk mematuhi dan melaksanakan putusan ini atau apabila Mahkamah berpandangan lain, mohon kiranya memberikan putusan yang adil seadil-adilnya.  
Demikian dari kami, Tim Advokasi DPP Partai PKB.

#### **411. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Lanjut dulu ke ... masih 1 lagi ya, yang untuk PKB, ya?

#### **412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami dari Partai PKB, dalam hal ini sifatnya persor ... perseorangan, bukan atas nama DPP. Kami dari Partai PKB Kabupaten Subang dalam hal ini caleg yang bernama Bapak Sukron Ma'mun, Caleg Dapil VII, Nomor Urut 1, yang menguasai kepada kami, M. Irwan Yustiarta, S. H. selaku advokat penasihat hukum pada kantor hukum M. Irwan Yustiarta, S. H. yang beralamat Komplek Ruko Blok 2 B 01, Pasar Baru Subang, kelur ... Pasar Baru Subang, Kelurahan Sukamelang, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Nah, untuk kuasanya kami telah memperbaharui di awal tanggal 22 atas nama kami pribadi sendiri.

Kemudian, beberapa hari yang lalu, tanggal 5 Juli, kami melakukan perbaikan dengan penambahan 2 ... 2 kuasa hukum, dalam hal ini kami sendiri dan Saudara Rudi Marjono dan Saudara Nanang Hadi Saifullah. Untuk selanjutnya, Bapak Sukron Ma'mun selaku Pihak Pemohon dan dengan ini, selaku Pihak Termohonnya adalah KPUD Kabupaten Subang, Termohon 1 dan Bawaslu Kabupaten Subang, Termohon 2. Untuk obyek gugatan dalam permohonan bahwa yang menjadi obyek gugatan Pihak Pemohon terhadap Pihak Termohon kepada Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam perkara a quo adalah:

1. Perolehan hasil perhitungan suara Pihak Pemohon selaku caleg PKB Nomor Urut 1, Dapil VII, Kabupaten Subang yang berjumlah=3.014 suara dengan perselisihan jumlah suara Caleg PKB Nomor Urut 5, Dapil VII, Kabupaten Subang berjumlah=3.019 suara berdasarkan

Rapat Pleno KPUD Subang tanggal 1 sampai dengan 4 ... sampai dengan 4 Mei 2019.

2. Putusan Sidang Bawaslu Provinsi Jawa Barat Penanganan Pelanggaran Administrasi Pemilu dengan Acara Cepat Nomor Registrasi 01/LP/PL/Prov/13.00/V/2019 tanggal 12 Mei 2019 perihal Perbaikan Administrasi Sesuai Keputusan Sidang Bawaslu Provinsi Jawa Barat. Dasar gugatan kasus posisi untuk kelengkapan sebagai caleg, kami anggap sudah dibacakan. Untuk surat mandat dari Ketua Umum dan Sekretaris DPP partai PKB sudah ada dalam bukti, kami anggap sudah dibacakan. Lalu kami masuk kepada poin yang terpenting perihal permasalahan internal. Jadi ini adalah internal partai PKB Dapil VII.

#### **413. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di mana ini halamannya?

#### **414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya. Dimulai dari halaman ... halaman 2 Nomor 7. Bahwa Pemohon Saksi PKB mengetahui adanya indikasi dugaan kecurangan yang dilakukan oleh oknum KPPS sampai kepada oknum PPK dan oknum KPUD Kabupaten Subang. Bahwa terjadi fakta ... kejadian yang tidak terbantahkan dengan adanya beberapa kejadian yang dinilai sangat lemahnya pengelolaan, pengawasan, pengurusan surat suara, dan hasil rekap perhitungan suara di Kecamatan Purwadadi oleh PPK dan Panwas Kecamatan Purwadadi yang dilegitimasi oleh KPU Subang.

9. bahwa penyitaan segel plastik dan segel kertas kotak suara oleh tim sukses caleg Partai Demokrat (foto dan bukti laporan terlampir) sehingga terdapat 6 Berita Acara pemungutan suara di TPS tidak berada dalam kotak suara. Vide bukti P-3.
10. Bahwa hari minggu, 21 April 2019 terjadi keributan kecil ketika veri ... verifikasi saksi yang akan masuk ke dalam Rapat Pleno PPK di Kecamatan Purwadadi, sehubungan surat mandat Saksi yang sudah terdaftar malam hari sebelumnya hilang. Sampai dilerai oleh petugas keamanan dan polisi yang mana dalam keributan tersebut dihadiri oleh Pemohon, Saksi Cecep Saifudin dan Agus Mudin. Bahwa akibat kejadian itu, pada sekitar kurang lebih sekitar pukul 13.00 WIB, pada hari Selasa tanggal 7 Mei 2019, bertempat di Gedung Bawaslu RI, klien kami, nama Sukron Ma'mun, melaporkan dugaan kecurangan pemilu kepada Bawaslu RI di Jakarta, pada saat itu ditangani oleh Bapak Subhan yang dilaporkan sebagai berikut.
  1. Pemungutan suara yang dilaksanakan di Dapil VII Kabupaten Subang diwarnai dengan dugaan penggelembungan suara yang dilakukan oleh Caleg Nomor Urut 5 untuk menguntungkan dirinya

dalam perhitungan Pleno di tingkat Kecamatan sebagai bukti Pemohon lampirkan pada lampiran surat ini.

2. Dugaan penggelembungan suara yang kami laporkan dilakukan di Kecamatan Cikaung, Desa Pasirmuncang di TPS 02 menambahkan 4 suara. Desa Pasirmuncang di TPS 08 menambahkan 3 suara. Kecamatan Purwadadi, Desa Blendung di TPS 01 menambahkan 17 suara partai, menambahkan 25 suara Caleg Nomor Urut 5, mengurangi 1 caleg ... 1 suara Caleg 3, mengurangi 1 suara Caleg 4. Desa Purwadadi TPS 08 menambahkan 30 suara untuk Caleg Nomor 5. TPS 10 mengurangi 1 suara untuk Caleg Nomor 1. TPS 14 mengurangi 7 suara Partai PKB. Mengurangi 3 suara Caleg 1, mengurangi 2 suara Caleg 4, menambahkan 25 suara Caleg 5. Di TPS 18 menambahkan 10 suara untuk Caleg 5. Desa Purwadadi Barat, TPS 11 mengurangi 4 suara untuk Caleg 1. Di TPS 24 menambahkan 20 suara untuk Caleg 5. Di TPS 25 mengurangi 1 suara Caleg 3, mengurangi 9 suara Caleg 4, menambahkan 20 suara caleg (...)

**415. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah itu dia, rangkumannya di angka 3 tadi itu, kan?

**416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya.

**417. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baca angka 3 saja!

**418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya. Dengan dugaan penggelembungan suara di maksud, menyebabkan kerugian untuk Pemohon karena tertinggal 5 angka perolehan suara. Nah, dengan jumlah rekapitulasi totalnya Caleg Nomor Urut 1, pilihan kami Sukron Ma'mun 3.014. Caleg Nomor 5, Endang Jamaludin 3.019. artinya selisih 5 suara.

Bahwa berdasarkan kejadian tersebut, dilanjutkan di ... rapat Pleno KPU yang tidak ada jalan ... jalan keluarnya, maka dari laporan ke Bawaslu RI, dilimpahkan untuk acara perhitungan suara cepat ke Bawaslu Jawa Barat. Kami masuk kepada poin 17, bahwa dengan hasil keputusan sidang penanganan pelanggaran administrasi pemilu 2019, dengan acara cepat, dengan nomor register 01/LP/PL/Provinsi/13.00/5/2019 pelapor Sukron

Ma'mun, Caleg DPRD Kabupaten Subang Dapil VII partai PKB adalah sebagai berikut

1. Menyatakan KPU Kabupaten Subang terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran administrasi pemilu.
2. Memberikan peringatan tertulis kepada KPU Kabupaten Subang.
3. Memerintahkan kepada KPU Kabupaten Subang untuk melakukan perbaikan administrasi. Dalam kenyataannya, kami masuk langsung kepada poin ... poin 19, bahwa untuk diketahui klien kami sebagai pihak pelapor dan yang dinyatakan dikabulkan permohonannya dalam Putusan Bawaslu Jawa Barat Nomor register sekian-sekian. Tidak diberikan pemberitahuan diadakannya rapat perbaikan administrasi oleh pihak terlapor KPUD Subang dalam perkara a quo. Bahwa selanjutnyajustru saksi dari klien kami pada saat persidangan di Bawaslu Jawa Barat diberikan mandat oleh DPC PKB Subang untuk menghadiri rapat perbaikan administrasi dalam perkara a quo.

**419. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Langsung dianggap dibacakan.

**420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Langsung dianggap dibacakan keseluruhannya.

**421. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**422. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Dalam pokok permohonan.

1. Mengabulkan gugutan Para Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Termohonan 1 KPUD Subang dan Termohon 2 Bawaslu Subang tidak melaksanakan putusan Bawaslu Jawa Barat dengan dasar perbaikan administrasi yang bersifat melanggar hukum unprosedural.
3. Menyatakan permohonan Pemohon untuk diadakan perhitungan ulang selisih suara antara pihak Pemohon sebagai caleg nomor 1 terhadap Caleg Nomor 5 yang bernama H. Endang Jamaludin dapat dilakukan dalam persidangan Mahkamah Konstitusi RI.
4. Bahwa Pemohon memohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia untuk memberikan pertimbangan dan keputusan hukum atas permohonan Pemohon

berdasarkan pada proses pelaksanaan tugas dan prosedur tata cara pelaksanaan pemilu legislatif tahun 2019 yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun ... Tahun 2017 tentang ... tentang pe ... tentang Pemilu (...)

**423. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi, bukan 19?

**424. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya, 2017.

**425. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini belum keluar undang-undangnya kalau?

**426. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Betul. Ini mohon maaf, Yang Mulia, salah ketik.

Tentang Pemilu dan Peraturan di bawahnya secara kualitatif dengan tidak hanya pada dasar perhitungan angka perolehan saja.

5. Bahwa berdasarkan kejadian fakta hukum di atas, demi untuk mendapatkan kebenaran materiil dan terselenggaranya pemilu legislatif DPRD Kabupaten Subang Dapil VII yang jurdil, Pemohon memohon Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia memerintahkan KPU dan Bawas Subang untuk mengadakan penghitungan ulang kartu suara dengan membuka semua kotak suara di 32 TPS di bawah ini yang diduga terjadi penghilangan suara, penggelembungan suara, dan/atau pengalihan suara yang semuanya memberikan keuntungan bagi Caleg Nomor 5 PKB Dapil VII Kabupaten Subang yang bernama H. Endang Jamaludin, yaitu penghitungan ulang di:

a. Kecamatan Cikaun (...)

**427. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, dianggap dibacakan.

**428. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Dan seterusnya.

Yang kelima, menghukum Para Termohon untuk membayar biaya perkara kepada Termohon. Namun, apabila Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia berpendapat lain, Pemohon mohon kiranya Majelis Hakim dapat memutus perkara dengan putusan yang seadil-adilnya.

**429. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini kayak terdakwa saja suruh bayar perkara ini.

**430. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Tidak kami lanjutkan, salah.

**431. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini petitum, tapi pokok dasarnya ... pokok permohonannya, ya, sudah nanti diperbaiki.

**432. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya, nanti diperbaiki, Yang Mulia.

**433. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak bisa lihat template sebenarnya kalau ... sudah cukup, Pak?

**434. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Cu ... cukup, Yang Mulia.

**435. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Nanti ada yang kurang-kurang supaya (...)

**436. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya.



**437. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Diperhatikan akan disampaikan. Masih 1 lagi, ya? Kita selesaikan sekalian yang ... yang online, ya? Siapa ini kuasa hukumnya? Atau Prinsipal? Hendra? Hendra Yuniarsyah? Tidak ada, ya? Kota Tasikmalaya I PKB? Tidak ada, ya? Baik. Kalau begitu, untuk PKB kita nyatakan selesai dan mungkin ada, Pak Ketua?

**438. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Terima kasih, Yang Mulia Pak Suhartoyo. Jadi, Hendra Yuniarsyah ini tampaknya kirim surat cinta saja kepada Mahkamah, ya, tidak ada. Jadi, dengan demikian, maka permohonan itu dianggap tidak ada. Dan dari Kuasa hukum juga tidak ada yang menerima itu, ya, Pak Hendra Yuniarsyah.

Nah, kepada Pak ini untuk yang di Subang tadi itu, jadi objek permohonannya Bapak itu memang tidak ada keputusan ... bukan soal putusan KPU nasional, ya, Pak? Ya, itu, baiklah kami menegaskan itu saja. Karena itu kan ... karena itu yang berkaitan dengan ini bayar-bayar perkara pula itu.

**439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya, jadi pada saat rapat pleno KPU di Subang, itu terjadi mediasi ada kesepakatan untuk mengubah ternyata di akhir, di akhir mediasi itu kesepakatan itu dilanggar.

**440. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya.

**441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya, sehingga kami melaporkan ke Bawaslu.

**442. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, ya, itu itu ... itu persoalan tersendiri (...)

**443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Ya.

**444. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti kan, ini ... kami akan jadi bahan untuk pertimbangan kewenangan Mahkamah dalam kaitan dengan ini. Kami cuma ingin mengonfirmasi itu saja. Jadi, memang tidak ... tidak ada objek penetapan ... penetapan perolehan suara oleh KPU tingkat nasional itu tidak (...)

**445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Siap, Yang Mulia.

**446. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Permohonan. Ya, baik. Itu Bapak minta biaya perkara padahal beperkara di Mahkamah Konstitusi (...)

**447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 16-01-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: M. IRWAN YUSTIARTA**

Itu, Yang Mulia, salah ketik itu.

**448. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Di Mahkamah Konstitusi ini gratis, lho. Tidak ada biaya perkara di ... di MK. Tentu kalau bawa perkara ke sini perlu bawa uang, jelas. Masa Bapak jalan kaki dari Subang, enggak mungkinlah ya. Nah, itu. Untuk, PKB secara keseluruhan ada catatan mengenai daftar bukti, ya. Mohon dicatat. Pertama untuk provinsi Jawa Barat dulu. Untuk, ya. Provinsi Jawa Barat untuk ... apa namanya ... untuk DPRD Kabupaten Cirebon 1 sampai ... P-1 sampai dengan P-36, benar? Betul? Itu sudah kami verifikasi. Sah.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian untuk Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi ini ada penomoran alat bukti yang perlu diperbaiki, ya. Itu mohon nanti di ... Anda setelah ini di dengan Panitera ya, setelah sidang. Ya? Sehingga kami belum bisa mengesahkan bukti Anda dari 1 sampai dengan 11 itu ya, ya. Ada penomoran yang perlu disesuaikan. Nah, kemudian yang begitu juga untuk yang Subang, Pak. Tadi, ya. Itu ada daftar bukti, Bapak cuma menyerahkan bukti P-1 sampai P-3, kami ... kami belum bisa sahkan karena ada beberapa persoalan juga di situ. Kemudian yang ... yang Tasikmalaya tadi itu yang tadi, ya? Yang ndak jadi itu? Ya. Jadi, entah siapa yang mengirim permohonan di sini. Baik. Dengan demikian, maka

yang baru kami sahkan tadi ya, yang dari Kabupaten Cirebon dan selebihnya nanti setelah selesai nanti perbaikan Kepaniteraan, ya?

**449. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Silakan, Yang Mulia, dilanjutkan untuk (...)

**450. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Partai Nasdem.

**451. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang terakhir Nasdem, ya. Ini ada berapa dapil ini?

**452. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

4.

**453. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

4? Tapi 1 petitum, ya. Baik, bisa dibacakan yang highlightnya saja. Silakan! Untuk yang ... ya, untuk yang perorangan, nanti.

**454. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami akan membacakan permohonan kami Yang Mulia. Dalam kedudukan hukum, dianggap dibacakan (...)

**455. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Agak dekatan, Pak, miknya, Pak.

**456. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Tengah waktu pengajuan, permohonan dianggap dibacakan. Ya, pokok permohonan Provinsi Jawa Barat selisih hasil pemilihan umum PHPU DPR RI Daerah Pemilihan Jawa Barat 9.

1. Bahwa terdapat kesalahan pendataan yang Pemohon temukan untuk perolehan suara DPR RI Provinsi Jawa Barat untuk daerah pemilihan 9. Ada pun kesalahan pendataan tersebut terlihat dengan adanya

perbedaan perolehan suara ketika dipersandingkan antara Form Model DAA-1 dan Model DA-1.

2. Bahwa perselisihan perolehan suara seperti yang dijelaskan di dalil 1 pada daerah-daerah Kabupaten Subang dan Kecamatan Cibogo, Kecamatan Ciasem dan Kecamatan Cisalak.
3. Bahwa persandingan data pada Form Model DAA 1 Kecamatan Cibogo dengan DAA-1 Kabupaten Subang dianggap dibacakan.

**457. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tabel dianggap dibacakan.

**458. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Ya, baik.

4. Bahwa persandingan data pada Form Model DAA-1 Kecamatan Cisalak dengan DAA-1 Kabupaten Subang, tabel 2 dianggap dibacakan.
5. Bahwa terdapat penjabaran Model Pemohon yang telah disebutkan diatas adalah suatu kesalahan sengaja dilakukan oleh penyelenggara pemilu KPU yang mengakibatkan keraguan terhadap kebenaran Hasil Perolehan dan seterusnya.
6. Bahwa dengan adanya perbedaan antara DAA-1 dengan DA-1, maka terlihat ketidakseriusan KPU dalam mengakomodir hak-hak konstitusi di Dapil Jawa Barat IX khususnya Kecamatan Cibogo dan Cisalak.
7. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut kami mohon kepada Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi untuk membatalkan hasil perolehan suara DPR RI Dapil Jawa Barat IX dan seterusnya.

**459. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini kok, sudah petitum. Terus halaman berapa?

**460. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Halaman 7.

**461. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

7, paling tidak judulnya disebut dulu. Kabupaten Bekasi.

**462. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi daerah pemilihan Bekasi II. Bahwa perolehan suara Termohon yang benar untuk pemilihan yang keanggotaan DPRD Kabupaten Bekasi Daerah Pemilihan Bekasi II Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut. Dianggap dibacakan.

**463. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dianggap dibacakan.

**464. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Pertama, dari hasil rekapitulasi perolehan suara pada daerah pemilihan Bekasi II diduga tidak adanya netralitas di tingkat PPK Kecamatan Cibitung dan Cikarang Barat sampai dengan pleno Kabupaten Bekasi. Perihal tersebut terjadi pada tahap rekapitulasi perolehan suara dan seterusnya.

Poin kedua bahwa terhadap tidak adanya netralitas tersebut Saksi Partai Nasdem menyampaikan perihal keberatan terhadap berlangsungnya proses rekapitulasi perolehan suara khususnya pada Desa Telagamurni dan Desa Telajung dan seterusnya.

Poin ketiga bahwa ... poin ketiga bahwa perbedaan perolehan suara Partai Nasdem, Demokrat terdapat pada C-1 plano DPRD kabupaten/kota dengan C-1 Salinan DPRD kabupaten/kota dan DAA-1 DPRD kabupaten/kota dan seterusnya. Bahwa di TPS 58 Desa Telagamurni, Kecamatan Cikarang Barat tidak lengkap disebabkan tidak adanya C-1 Plano partai-partai lainnya dan seterusnya. Poin ke 5 bahwa perbedaan perolehan hasil suara Partai Nasional Demokrat (Nasdem) di TPS 9 ... di TPS 48, TPS 49, dan TPS 117 Desa Telagamurni, Kecamatan Cikarang Barat pada DAA-1-DPRD Kabupaten/Kota dan seterusnya.

Poin ke 6, bahwa penghitungan suara ulang di Desa Telaga Murni telah mendapatkan rekomendasi dari Panwaslu Kecamatan Cikarang Barat sesuai Berita Acara rekapitulasi hasil perhitungan perolehan suara di tingkat kecamatan pemilihan umum tahun 2019 PPK Cikarang Barat, yang ditandatangani oleh para saksi parpol.

Poin ke 7, bahwa isi dari surat rekomendasi panwaslu Nomor 19 Panwascam C-KB dan seterusnya.

Poin ke 8 (...)

**465. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, jangan dibacakan. Kan kami dan Para Pihak sudah mendapat ... apa ... Salinan permohonan Saudara. Bisa langsung Kabupaten Bogor.

**466. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Oke. Terima kasih.

**467. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Halaman 17.

**468. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Terima kasih. Bismillahirrahmaanirrahiim. Selanjutnya bahwa berdasarkan Kabupaten Bogor, perbandingan ... persandingan perolehan suara Partai Politik menurut Termohon dan Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Bogor Dapil 4. Partai Nasdem perolehan suara menurut Termohon adalah 23.164, menurut Pemohon adalah 23.487, sehingga ada selisih 323. Bahwa selisih-selisih itu dapat kita lihat dari, yang pertama adalah, adanya pengurangan Partai Nasdem dan caleg Partai Nasdem.

1. Di Kecamatan Ciomas
  - a. Desa Pagelaran ada 1, 2, 3, 4 TPS dianggap dibacakan. Kemudian,
  - b. Desa Padasuka 1, 2, 3, 4 TPS juga, dianggap dibacakan. Kemudian juga,
  - c. Desa Kotabatu ada 3 TPS, dianggap dibacakan.

**469. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Mana 3 TPS? Oh 3, ya? 3.

**470. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

3 TPS.

**471. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**472. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

- Yang c, kemudian,  
d. Desa Parakan ada 1 TPS, dianggap dibacakan. Yang kelima,  
e. Desa Laladon ada 1 TPS, dianggap dibacakan. Kemudian,  
f. Desa Sukaharja ada 2 TPS, dianggap dibacakan.  
Kemudian,  
2. Kecamatan Pamijahan.

**473. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pamijahan.

**474. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

- a. Desa Pamijahan ada 2 TPS, dianggap dibacakan.  
b. Desa Ciasihan ada 1 TPS, dianggap dibacakan. Kemudian,  
c. Desa Gunungmenyan ada 1 TPS, dianggap dibacakan.  
d. Desa Cibitung Kulon ada 2 TPS, dianggap dibacakan.  
Kemudian,  
3. Kecamatan Cibungbulang  
1. Desa Cijujung ada 1 TPS, dianggap dibacakan. Kemudian,  
2. Desa Galuga 1 TPS, dianggap dibacakan.  
3. Desa Cibatok 1, 1 TPS. Kemudian,  
4. Desa Ciaruteun Ilir 1 TPS  
5. Desa Girimulya 1 TPS, dianggap dibacakan.  
Kemudian,  
4. Kecamatan Dramaga  
1. Desa Cikarawang 1 TPS, dianggap dibacakan. Kemudian,  
2. Desa Petir 3 TPS, dianggap dibacakan.  
3. Desa Dramaga 1 TPS, dianggap dibacakan.  
5. Kecamatan Ciampea  
a. Desa Cibanteng 2 TPS, dianggap dibacakan.  
b. Desa Cinangka 1 TPS, dianggap dibacakan.  
c. Desa Tegalwaru 1 TPS, dianggap dibacakan.  
d. Desa Cibuntu 1 TPS, dianggap dibacakan.  
e. Desa Cicadas 4 TPS, dianggap dibacakan.  
f. Desa Ciampea Udik 1 TPS, dianggap dibacakan.  
Yang keenam adalah terjadi di Kecamatan Tenjolaya.

**475. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tenjolaya.

**476. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: MUHAMMAD HAFIDH**

Tenjolaya. Ya.

- a. Desa Tapos 1, 1 TPS
- b. Desa Cibitung Tengah 1 TPS.

Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas adanya perbedaan antara jumlah suara Pemohon dengan jumlah suara yang ditetapkan oleh Termohon. Adapun pola yang dilakukan adalah melalui adanya perubahan ataupun baik ... apa ... pengurangan, baik dari Formulir C-1 ke Formulir DA-1, adajuga yang dilakukan dari DAA-1 ke DA-1. Sehingga dari total keseluruhan yang dibuktikan di surat di atas, adanya selisih yang sangat signifikan yaitu sejumlah 323 suara. Hal ini dapat kita lihat dari Bukti P-2 Nasdem Bogor 4 sampai dengan P-77 Nasdem Bogor 4. Yang mana penanganan tersebut dapat dilihat dari atas.

Bahwa berdasarkan hasil Pleno Kabupaten Bogor tanggal 6 Mei 2019, yang bertempat di Hotel Olympic, Partai Nasdem Kabupaten Bogor beserta seluruh caleg yang mencalonkan legislatif di dapil memperoleh suara sebagai berikut.

Nasdem, suara Partai Nasdem=4.658.

1. Caleg H. Wahyanto, S.H., M.M. mendapatkan 10.747.
2. Ahdiansyah=959.
3. Siti Nur Asiah Harahap=583 (...)

**477. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bisa di (...)

**478. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Oh, dibacakan saja ya (...)

**479. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dibacakan saja, oke.

**480. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Oke, terima kasih dibacakan. Sedangkan berdasarkan bukti dan fakta itu bahwa suara Partai Nasdem harusnya adalah ... dibacakan. Sehingga total keseluruhan adalah versi Termohon adalah 2.003 ... 23.164 sedangkan berdasarkan (...)



**481. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pemohon (...)

**482. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Pemohon adalah sebesar=23.487. Bahwa selain pengurangan di ... di Dapil Bogor 4 juga ada juga penambahan atau pun penggelembungan suara yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional dan Caleg Partai Amanat Nasional.

Oke, kemudian itu dapat dilihat dari satu tabel, satu Kecamatan Ciomas:

- a. Desa Ciomas Rahayu 2 TPS dibacakan.
- b. Desa Padasuka 1 TPS, Desa Sukaharja 1 TPS.
- c. Desa Sukamakmur 2 TPS.
- d. Desa Pagelaran 3 TPS. Kemudian,
- e. Desa Mekar Jaya 1 TPS.
- f. Desa Ciapus 1 TPS.
- g. Desa Kota Batu 5 TPS ya.

Kemudian yang kedua di Kecamatan Ciampea ini dianggap dibacakan.

**483. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**484. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Kecamatan Ciampea yang;

- a. adalah Desa Cihideung Udik 1 TPS.
- b. Ciampea Udik 1 TPS.
- c. Desa Cibadak 1 TPS.
- d. Desa Cibanteng 1 TPS.
- e. Desa Bojong Rangkas 1 TPS.
- f. Desa Tegal Rawu 1 TPS.

3. Kecamatan Pamijahan, Desa Gunung Picung ... aduh, mohon maaf.

**485. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Langsung ke Kabupaten Majalengka.

**486. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Oke, oh, terima kasih. Oke, ya.

Majalengka oke ... Majalengka persandingan perolehan suara partai politik menurut permohonan Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Majalengka Dapil 5. Partai Nasdem menurut versi Termohon adalah=7.036, menurut versi Pemohon adalah=7.066 ada selisih 30.

Kemudian Partai Gerindra menurut versi Termohon=21.422, Pemohon=20.965, sehingga ada selisih sekitar 457. Penambahan suara Partai Gerindra dan Caleg Gerindra,

1. Di Kecamatan Lemahsugih,
  - a. Desa Sadawangi 2 TPS.
  - b. Desa Kepuh ada perubahan dari C-1 ke DAA-1 sebesar 1 ... ada beberapa TPS. Kemudian,
  - c. Desa Margajaya.
  - d. Desa Borogoyo.
  - e. Desa Sirnagalih.
  - f. Desa Lemah Putih.
  - g. Desa Cigaleuh ada 3 TPS.
  - h. Desa Mekarwangi 10 TPS.
  - i. Desa Kelapadua 4 TPS.
  - j. Desa Dayeuhwangi 1 TPS.
  - k. Desa Sukamaju 1 TPS.

Kemudian di Cingambul ada Desa Wangkaleng 2 TPS, tapi mohon, Majelis, ini berkaitan dengan P-31 itu kami cabut (...)

**487. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang dicabut apanya?

**488. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Itunya, Pak (...)

**489. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Buktinya?

**490. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Buktinya, ya.

**491. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

P-31 dicabut buktinya (...)

**492. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Ya (...)

**493. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus dalil ini?

**494. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Apanya, Pak?

**495. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dalil ini tetap dipertahankan (...)

**496. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Dipertahankan karena sifatnya umum Pak, dalilnya tidak per satu apa (...)

**497. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kenapa tiba-tiba kemudian menyebut P-31?

**498. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Karena itu Pak, saya cek itu ada kesalahan, itu untuk DPR RI (...)

**499. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada kaitan ini sebenarnya?

**500. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Tidak ada ... tidak ada (...)

**501. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, kenapa pas diusulkannya pas pembacaan?

**502. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Itu mungkin karena itu, Pak (...)

**503. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ya sudah (...)

**504. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Waktu ya Pak (...)

**505. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, dicatat ya?

**506. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Oke. Baik.

Nagarakembang 1 TPS. Kemudian, Kecamatan Bantar ujeg 1 TPS, Cipeundeuy 1 TPS, Wadowetan 1 TPS, Cikidang 2 TPS, Gununglarang 1 TPS, Babakansari 1 TPS, Bantarujeg 1 TPS. Bahwa berdasarkan hal tersebut di atas bahwa Partai Gerindra ada diduga ... ada penggelembungan senilai sebesar 457 suara. Bahwa dikarenakan penambahan perolehan suara tersebut dapat (ucapan tidak terdengar jelas), maka KPU harus mengubah kembali jumlah suara milik Partai Gerindra yang asalnya sebesar 21.422 menjadi berjumlah 20.965.

Bahwa selain itu selain penggelembungan juga ada pengurangan suara Partai Nasdem dan Caleg-Caleg Nasdem. Yaitu yang pertama di Kecamatan Lemahsugih, Desa Margajaya ada 2 TPS. Desa Sadawangi ada 2 TPS, dan Desa Mekar Wangi ada 1 TPS. Maka berdasarkan hal tersebut suara Partai Nasdem harusnya ada selisih sebesar 36 suara sehingga

jumlah total dari Partai Nasdem Majalengka 5 yang asalnya 7.036 menjadi berjumlah 7.072, ya.

Kemudian Petitem langsung, Pak?

**507. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, langsung.

**508. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Oke. Petitem oke ... untuk Provinsi Jawa Barat 1 Perselisihan hasil pemilihan umum PHPU DPR RI daerah pemilihan Jawa Barat IX.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 987/PL.01.8-KPT/06/KPU/2019 tentang Hasil Pemilihan Umum Pres ... Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten/Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 bertanggal 21 ... tertanggal 21 Mei 2019 untuk pemilihan umum anggota DPR RI daerah pemilihan Jawa Barat 9.

**509. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Lagi pilek ini?

**510. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Ya, ya. Mohon maaf, Majelis. Pemohon memohon kepada Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi untuk mengizinkan perhitungan suara ulang terhadap perolehan suara DPR RI di daerah pemilihan Jawa Barat IX, atau setidaknya mohon kepada Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi untuk mohon izin dilakukannya pemungutan suara ulang untuk Kecamatan Cibogo, Cisolak, dan Kecamatan Ciasem.

**511. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**512. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Atau apabila Mahkamah masih berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Provinsi Jawa Barat.

**513. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Sama ini dengan yang tadi (...)

**514. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Sama ya, ya cuma untuk (...)

**515. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini hanya untuk Bekasi II.

**516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Untuk Bekasi II, sekarang.

**517. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus. Apa lagi?

**518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Oke. Satu, duanya sama.

**519. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sama, oke.

**520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Yang, kecuali untuk pemilihan umum anggota DPT Kabupaten Bekasi di daerah pemilihan Bekasi II.

**521. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Memerintahkan kepada Termohon untuk melakukan penghitungan surat suara ulang di 114 TPS, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat untuk Pemilihan Umum Anggota DPRD Kabupaten Bekasi di daerah pemilihan Bekasi II. Oke, kemudian untuk Bogor, mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

**523. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Untuk membatalkan putusan dan menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon, untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Bogor, daerah pemilihan adalah sebagai berikut:

1. Partai Nasdem perolehan suara=23.487
2. Partai Amanat Nasional=23.028 suara  
Kemudian, Majalengka.
  1. Sama, mengabulkan permohonan seluruhnya.
  2. Membatalkan keputusan KPU (...)

**525. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Majalengka V.

**526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Berkaitan dengan Majalengka, menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk Pemohon, untuk pengisian keanggotaan DPT Kabupaten Majalengka daerah adalah sebagai berikut.

Partai Nasdem=7.072 dan Partai Gerindra=20.965 untuk kursi kedua, ini Pak. Terima kasih.

**527. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, ya. Baik, nanti ada koreksi dari Pak Ketua Yang Mulia, silakan!

**528. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Terima kasih, Yang Mulia. Ya, baik, terima kasih. Ini saya mulai dari surat kuasa dulu, ya. Yang permohonan perorangan ada?

**529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Ya, yang asalnya itu yang (...)

**530. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Muhammad Aron, itu di s ... tapi disatuin itu disatuin akhirnya, Pak.

**531. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh sudah disatukan di sini?

**532. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sudah masuk di tadi?

**533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Sudah.

**534. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, ini yang saya mau inikan. Ada beberapa hal ya. Untuk ini, surat persetujuan dari ketua umum dan sekretaris apa namanya ... Sekjennya Partai Nasdem belum ada itu untuk yang perorangan?

**535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Ya, kar ... karena kan akhirnya Pak, dia minta bantuan ke kita. Seolah-olah di-takeover oleh Pihak DPP

**536. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bukan (...)



**537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Tapi permohonannya dibuat ulang oleh mereka.

**538. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ndak maksudnya kalau dia mengajukan sebagai perorangan harus ada persetujuan ketua umum dan ini, bukan kuasa. Kuasa boleh sama, tapi per ... ini ada dua hal, tadi sudah, waktu pagi juga sudah kami sampaikan. Pertama, kalau perorangan itu dia harus mendapatkan persetujuan dulu dari ketua umum dan sekjennya atau yang disebut dengan ... dengan nama lain ya. nah, itu untuk mengajukan permohonan perorangan.

Bahwa nanti untuk dia memberikan kuasa yang sama dengan partai politik itu, itu tidak masalah. Nah, yang saya ... yang kami persiapkan ini surat persetujuan itu yang belum ada. Nanti terserahlah nanti itu, ini catatan kami.

**539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Ya, siap.

**540. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebab kalau itu ndak ada, jadi permohonan ada pertimbangan sendiri nanti.

**541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Siap, Pak.

**542. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, ini yang PHPU DPR RI ini daerah pemilihan Jawa Barat 9, itu, itu ya. Itu kan yang perorangan, itu. Nah, softcopy permohonannya juga belum ada Aplikasi Word-nya. Itu sudah ada kan di ... di PMK kita kan sudah ditegaskan, itu wajib sifatnya. Ya, supaya nanti masa nanti ada tulis tangan pula nulis ke sini kan ndak mungkin ya. Nah, alat buktinya juga tidak ada. Daftarnya juga tidak ada kan. Nah, ini.

Nah, kemudian yang ... untuk berkaitan dengan Kuasa DPP Partai Nasdem ini ada 3 orang yang belum bertanda tangan itu, Heriyanto Citra Buana, Heriawan, sama Burhan ini masih tetap sebagai kuasa apa ndak?

Masih, berarti nanti harus dilengkapi tanda tangannya, ya. nanti itu ndak ada tanda tangannya. Nanti ndak dapat honor nanti Anda itu.

Kemudian, untuk apa namanya ... dalam surat kuasa Pemohon ini terdapat juga Kuasa Pemohon yang belum ... belum tanda tangan, Ridwan Syaidi Tarigan ... siapa itu? Ada kan? Itu. Ya, ini yang DPP juga, Heriyanto Citra Buana tadi, Eric Branado Sihombing, gitu ya. Ya, nanti diinikan. Ya, kemudian ... ya ini ... nah, kalau dipermohonan ndak ikut tanda tangan, di ... di kuasa juga ndak ya mesti keluar, nanti itu risikonya kan begitu. Ya, untuk daftar bukti sekarang, sebelum kami sahkan, ada beberapa catatan.

Saudara sebelumnya ... kami tanya dulu. Saudara ada renvoi lagi nggak? Berkaitan dengan ... dengan ... dengan Petitum, dengan dalil dan tadi itu, kecuali sudah menyatakan mencabut bukti 31 tadi itu kan? Yang renvoi lain ada, enggak?

**543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Ada tambahan, Pak.

**544. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Apa itu?

**545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

(Suara tidak terdengar jelas)

**546. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Apa itu? Bukti? Tapi di ... renvoi di anu ... maksudnya di permohonan enggak ada ya? Oh ya, yang jelas (...)

**547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

(Suara tidak terdengar jelas). Nanti di renvoinya nanti daerah sana berkurang, jadi nanti dimasukkan nanti di (...)

**548. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ndak, itu bukti? Maksudnya di narasi permohonan tidak ada ya?

Oke. Karena nanti itu ada ... ada kaitannya dengan jawaban Termohon dan Pihak Terkait kan? Makanya perlu kami tegaskan.

Kemudian untuk yang permohonan DPP Partai Nasdem Jawa Barat 9 itu, daftar alat buktinya belum ada nanti tolong dilengkapi. Lalu, untuk PHPU DPRD Kabupaten Daerah Bekasi 2. Itu anda menyampaikan bukti P-1 sampai dengan P-9, ya?

Itu, catatannya begini, untuk P-3 Nasdem itu tidak ada bukti fisiknya. P-1 Bekasi II, tidak ada bukti fisiknya juga. P-2 Bekasi II, ada fisiknya, tetapi tidak cocok, tidak sesuai. Dalam pengertian begini, ada beberapa Model C-1 DPRD kabupaten/kota dari beberapa TPS dan tidak hanya TPS 117. Kemudian, P-3 Bekasi II juga tidak ada bukti fisiknya. P-3 ... P-4 Bekasi II, tidak ada bukti fisiknya. P-5 Bekasi II, tidak ada bukti fisiknya. P-6 Bekasi II tidak ada bukti fisiknya.

Jadi, itu saya gabung dulu catatan-catatannya. Ya? Kemudian untuk PHPU DPRD Kabupaten Daerah Pemilihan Bogor 4, itu bukti yang diserahkan P-1 ... banyak ini. P-1 Nasdem sampai dengan P-120, untuk Bogor 4 itu. Tetapi, secara umum bisa kami sampaikan setelah kami verifikasi, yang bisa disahkan itu Cuma 108. Ya, 108 bukti, sisanya ada catatan begini, setelah hasil verifikasi kami

P-3 Nasdem tidak ada bukti fisiknya, P-18 Nasdem Bogor 4 itu tidak cocok antara daftar alat bukti dengan fisiknya. Model C-1 DPRD Kabupaten Kota versi Pemohon TPS 7 Desa Laladon, Kecamatan Ciomas, itu enggak cocok bukti fisiknya. Kemudian P-25 Nasdem Bogor 4, tidak sesuai dengan antara daftar alat bukti dengan fisiknya. Dalam hal ini Model DAA-1 DPRD Kabupaten/Kota versi Pemohon, Desa/Kelurahan Cibitung Kulon, Kecamatan Pemijahan. P-38 Nasdem Bogor 4, tidak sesuai juga antara daftar alat bukti dengan fisiknya. Nanti tolong di ... di ... diperbaiki. P-42 Nasdem Bogor 4, juga begitu, sama, tidak sesuai antara daftar alat bukti dengan fisiknya.

Nah, ini ada banyak yang tidak ada fisiknya. Nah itu, bagaimana itu? Apa invisible atau bagaimana ini? Nah ini, P-44, P-54, P-55, P-65, P-74, P-89, itu yang khususnya P-89 itu fisiknya ada, namun itu tidak ada leges asli. P-99, itu tidak ada bukti fisiknya. Nanti untuk mengecek semuanya ini anda bisa dengan panitera, ya? Nanti dilengkapi.

Nah, kemudian ini yang terakhir. Untuk Majalangka 5, P-Nasdem ... buktinya P-Nasdem 1 sampai dengan P-50 Nasdem. Itu dari sekian alat bukti yang Saudara sampaikan itu cuma 40 yang bisa kami sahkan, sisanya ada 2 catatan begini. P-3 Nasdem, tidak ada bukti fisik. Ya, P-3 Nasdem Maj ... Maja 5 itu photocopy identitas itu terpotong. Jadi, kalau terpotong kan kami tidak tahu apakah benar foto identitas TPS atau apa benar ... apa nanti ada TPA nanti ... Tempat Pembuangan Akhir nanti ... kan lain itu.

Kemudian P-4 Nasdem Maja 5, itu leges fotokopi. P-5 Nasdem Maja 5, itu tidak sesuai dengan daftar alat bukti dengan bukti fisiknya. P-7 Nasdem Maja 5, tidak sesuai dengan daftar bukti dengan fisiknya. P-9 Nasdem Maja 5 itu tidak ada bukti fisik, demikian juga P-12. Tidak ada bukti fisik. P-35, fisiknya ada namun tidak ada leges asli, fotokopinya juga

tidak jelas, nanti mohon di ... di ... dikoreksi lagi. P-38 dan P-39 itu tidak ada bukti fisiknya. Untuk yang kami berikan catatan itu, kami belum bisa sahkan. Jadi yang selain itu, sudah kami verifikasi dan dinyatakan sah, begitu ya? Nanti yang belum ... yang kami berikan catatan itu tolong sekali lagi anda berhubungan dengan Panitera, ya? Setelah sidang ini selesai. Baik, dengan demikian bukti yang selebihnya kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Dengan selesainya pemeriksaan untuk kloter kedua ini, ya. Baik, dengan ini pemeriksaan untuk kloter kedua ini udah selesai dan untuk pemeriksaan persidangan yang dimaksud pemeriksaan persidangan itu adalah memeriksa jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan/atau keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti pihak-pihak itu Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu itu, nanti Saudara ... ini kan dilakukan tanggal, ini dilakukan tanggal 15 Juli 2019, Pukul 08.00 WIB, ya. Tolong dicatat, ya! Untuk pemeriksaan persidangan selanjutnya itu adalah pada hari Senin, 15 Juli 2019 Pukul 08.00 WIB, itu. Mohon tidak ada yang terlambat lagi, dan ini sekaligus juga sebagai panggilan sidang, ya. Walaupun nanti kalau anu kami juga biasanya kami tetap juga akan mengirim panggilan, tetapi ini sekaligus dianggap sebagai panggilan sidang.

Dengan demikian (...)

**549. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Mohon izin, Yang Mulia.

**550. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, siapa ini?

**551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Saya PKS, Yang Mulia.

**552. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

PKS, bagaimana?

**553. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Mohon maaf, tadi waktu dipenyampaian juga sudah kami sampaikan bahwa kami sudah menyampaikan alat bukti kemarin, tapi masih ada yang kurang untuk flashdisk. Karena ... katanya disampaikan pada saat persidangan, Yang Mulia.

**554. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, nanti saja setelah sidang ditutup bisa langsung disampaikan.

**555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Oh, enggak apa-apa?

**556. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti kan pengesahan kan masih ada waktu.

**557. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Oh, ya.

**558. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

itu kan kami harus verifikasi dulu, kan tetapkan yang disampaikan ini?

**559. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Oh, ya, ini sebenarnya sudah kemarin nyampainya.

**560. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Walaupun begitu tetap kami harus periksa lagi.

**561. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Oh, ya. Baik.

**562. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Begitu.

**563. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Baik, Yang Mulia.

**564. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, terima kasih.

**565. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XII/2019: JOKO PRABOWO**

Terima kasih, Yang Mulia.

**566. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Termohon bagaimana?

**567. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALFARIZI**

Termohon Yang Mulia.

**568. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**569. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALFARIZI**

Yang Mulia, untuk register 221 Partai Berkarya, karena tidak datang bagaimana statusnya, Yang Mulia?

**570. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu silakan Anda anu, nanti itu kan kami akan memberikan anu tersendiri. Biasa ... ya, itu Anda memberikan tanggapan tersendiri terhadap itu, silakan. Tapi Mahkamah tentu mempunyai sikap tersendiri juga terhadap hal itu. Karena tidak hadir, apa yang mau kita dengarkan? Begitu, kan?

**571. KUASA HUKUM TERMOHON: MUHAMMAD ALFARIZI**

Baik. Artinya, registernya tetap, hanya nanti Mahkamah akan mempertimbangkan (...)

**572. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, mempertimbangkan tersendiri.

**573. KUASA HUKUM TERMOHON:**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**574. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Kan paling tidak menjadi pertanyaan keseriusan permohonan ini kan, itu paling tidak akan menjadi pertanyaan buat Mahkamah, begitu. Ada lagi?

**575. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDI MULYANA**

Yang Mulia sedikit lagi, Yang Mulia.

**576. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya?

**577. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDI MULYANA**

Bagi beberapa daerah yang belum memasukkan alat bukti itu bisa diperkenankan barangkali selama sebelum persidangan (...)

**578. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Untuk Termohon?

**579. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDI MULYANA**

Ya, eh, Pemohon.

**580. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Termohon kan masih Anda belum ada ... belum anu ... belum waktu Anda belum habis. Sampai kapan, Pak?

**581. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sampai nanti pemeriksaan disidangkan, sampai Anda membuktikan bantakan Anda kan itu kan masih ada waktu, ya?

**582. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDI MULYANA**

Persidangan, ya?

**583. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, dalam persidangan.

**584. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDI MULYANA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**585. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, terima kasih. Tolong pencet dulu itu, Pak.

**586. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Dari Pemohon, Pak.

**587. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya, tolong pencet dulu.

**588. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Oh, ya. Terima kasih. Kalau berkaitan ada bukti kayak tadi kan saya ada yang harus ada bukti tambahan hari ini atau misalnya kita masih diberi waktu untuk bukti tambahan?

**589. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Masih, masih, sampai nanti (...)

**590. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Sampai sebelum jawaban tergugat atau (...)



**591. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Sampai (...)

**592. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 199-05-12/PHPU.DPR.DPRD/XVII/2019: IQBAL NUGRAHA**

Atau di ... sampai alat bukti, Pak?

**593. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena kan begini, izin, Pak Ketua.

Bukti itu sebenarnya kita batasi waktu karena apa? Karena masing-masing pihak itu bisa inzage sebenarnya itu. Jadi, sepanjang itu tidak menghalangi para pihak untuk inzage, Mahkamah tidak membatasi itu sesungguhnya. Tapi jangan kemudian nanti sudah diakhir-akhir baru diserahkan, sehingga akan menghambat pihak lain untuk mempelajari bukti itu, gitu. Terima kasih.

**594. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi, prinsipnya untuk kesetaraan kedua belah pihaklah, ya. Baik, sudah klir semua, ya? Persidangan selanjutnya sudah dicatat tadi, sudah kami sampaikan dan sekaligus dianggap sebagai panggilan sidang. Dengan demikian, maka untuk persidangan yang gelombang kedua ini saya nyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 14.21 WIB**

Jakarta, 9 Juli 2019  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.